

**PENERAPAN STRATEGI KEMITRAAN DALAM MENUNJANG
OPERASIONAL DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)
MATA AKSARA SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Nur Hasyim Latif

11140032

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hasyim Latif
NIM : 11140032
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Sleman Yogyakarta" ini adalah karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan telah tercantum pada daftar pustaka. Apabila dilain waktu ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 September 2015



Nur Hasyim Latif

NIM. 11140032

Drs. Purwono, SIP., M.Si
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdra Nur Hasyim Latif

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Hasyim Latif
NIM : 11140032
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional di Taman
Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Sleman Yogyakarta


Dapat diajukan pada sidang Munaqasyah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera diujikan dalam sidang Munaqasyah. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 September 2015

Dosen Pembimbing


Drs. Purwono, SIP., M.Si

NIP. 19470416 197403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.00.9/2639 /2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**PENERAPAN STRATEGI KEMITRAAN DALAM MENUNJANG OPERASIONAL
DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) MATA AKSARA SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nur Hasyim Latif

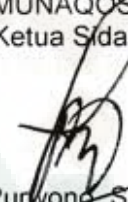
NIM : 11140032

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu / 30 September 2015

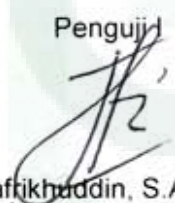
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

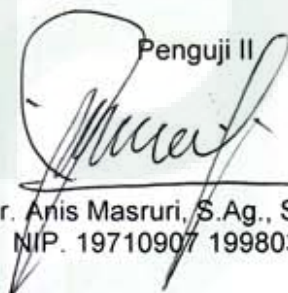
TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang


Drs. Purwono, SIP., M.Si
NIP. 19470416 197403 1 001

Penguji I


Dr. Taffikhuddin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730205 199903 1 003

Penguji II


Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.
NIP. 19710907 199803 1 003

Yogyakarta, 30 Oktober 2015

Dekan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya




Dr. Zamzani Afandi, M.Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

MOTTO

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

“Barangsiapa bertawakkal pada Allah, maka Allah akan memberikan kecukupan padanya dan sesungguhnya Allah lah yang akan melaksanakan urusan (yang dikehendaki)-Nya”

(QS. Ath-Thalaq: 3).

“Nek wani ojo wedi-wedi, nek wedi ojo wani-wani”

(Lasa HS)

“Pengetahuan diperoleh dengan dengan belajar, kepercayaan dengan keraguan, keahlian dengan berlatih, dan cinta dengan mencintai”

(Thomas Szasz)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan kepada:

1. Keluarga besar saya, Alm. Bapak Karim dan Ibu Mislah yang tak pernah letih memberikan kasih sayang, pengertian, pelajaran serta kesempatan untuk menuntut ilmu lebih tinggi hingga memperoleh pendidikan sampai di perguruan tinggi. Tanpa mereka tidaklah saya dapat mencapainya hingga kini. Semua ini dapat tercapai berkat mereka yang tak pernah lupa untuk selalu merawat dan mendo'akan saya. Khusus untuk Bapak, semoga engkau tetap di sisi-Nya. Untuk Ibu, terimakasih semuanya maaf anakmu ini belum bisa memberikan yang terbaik.
2. Kedua kakakku Mas Bahrudin dan Mbak Siti Aminah yang sangat saya hormati, terimakasih atas bimbingannya menjadi seorang adik yang baik. Dan untuk adik keponakanku Zaim, jangan tambah nakal, udah tambah besar, harus nurut sama orang tua.
3. Seluruh anak-anak KAPILARITAS (Komunitas IP A Dua Ribu Sebelas) yang selalu memberikan semangat dan masukan selama menempuh pendidikan.
4. Almamater UIN Sunan Kalijaga serta semua pihak yang yang selalu memberi motivasi dan semangat agar tetap istiqomah dalam mengarungi kehidupan.

INTISARI

PENERAPAN STRATEGI KEMITRAAN DALAM MENUNJANG OPERASIONAL DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) MATA AKSARA SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:

Nur Hasyim Latif

11140032

Penelitian tentang penerapan strategi kemitraan ini bertujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menjalankan roda operasionalnya serta penerapannya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman dengan tiga langkah reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan. Sedangkan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat cara yaitu: *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan strategi kemitraan yang digunakan oleh Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara Sleman Yogyakarta sudah dilaksanakan dengan baik. Penerapan tersebut melalui empat tahapan yaitu pengenalan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Hanya saja terdapat beberapa tahapan yang tidak dilaksanakan secara keseluruhan seperti tidak adanya penandatanganan nota kesepahaman (MOU) dan evaluasi yang kurang ditindak lanjuti. Beberapa hal yang mempengaruhi di antaranya kondisi mitra yang tidak memerlukan diadakannya penandatanganan nota kesepahaman (MOU), keterbatasan waktu dan tempat para mitra, dan kegiatan kemitraan yang tidak berkelanjutan.

Kata kunci: Strategi kemitraan, operasional, taman bacaan masyarakat

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE PARTNERSHIP STRATEGY IN SUPPORTING COMMUNITY OPERATING TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) MATA AKSARA SLEMAN YOGYAKARTA

By:

Nur Hasyim Latif

11140032

Research on the implementation of the partnership strategy is aimed to know the stages performed by Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara in that operation and implementation. This research is a qualitative study with a descriptive approach. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. Analysis of data using the theory of Miles and Huberman with the three-step data reduction, data presentation, and conclusion. While testing the validity of the data in this study conducted in four ways, that is: credibility, transferability, dependability, and confirmability. Results of this study concluded that the implementation of the partnership strategy used by Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara Sleman has been carried out properly. Through the implementation of four stages that is, introduction, organization, implementation, and evaluation. It's just that there are several stages that are not implemented as a whole as the absence signing of a Memorandum of Understanding (MOU) and the lack of follow-up evaluation. Some things that affect among conditions that do not require the holding of partners signed a Memorandum of Understanding (MOU), the limitations of time and place of the partners, and partnership activities are unsustainable.

Keywords : Partnership strategy, operations , Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul *“Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Sleman Yogyakarta”* dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan dan turunkan kepada baginda Rasulullah Saw.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Drs. Purwono, SIP., M.Si selaku pembimbing yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

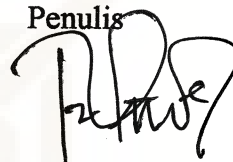
1. Dr. Zamzam Affandi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Marwiyah, S.Ag., SS., M. LIS selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Labibah Zain, M. LIS, selaku Penasehat Akademik Prodi Ilmu Perpustakaan Kelas-A yang dengan ikhlas membimbing dan mendidik mahasiswanya selama menjalani proses pembelajaran.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan 2011 khususnya KAPILARITAS (Komunitas IP A Dua Ribu Sebelas) yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman KKN Angkatan 83 GK, Raul, Taufik, Hudan, Okta, Puji, Nova, Fadhillah yang telah memberikan semangat dan pengalamannya.
7. Rekan-rekan PPL di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Mas Hisyam dan Mas Ali. Serta para pembimbing, Bapak Drs. Lasa Hs, M.Si, Ibu Novy, Ibu Ismi, Ibu Laela, Mbak Arda dan para pustakawan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
8. Bapak Ketua Takmir Masjid Baitunna'im Janturan dan Masjid Al-Amin beserta pengurusnya, yang telah memberikan fasilitas selama penulis menempuh studi.
9. Himpunan Mahasiswa ALUS DIY yang telah memberikan pengalaman serta ilmu kepada penulis dalam kegiatan keorganisasian.

10. Orang tua terkasih, Alm. Bapak Karim dan Ibu Mislah yang telah memberikan dukungan moral, material, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis



Nur Hasyim Latif

NIM. 11140032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Fokus Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Pembahasan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6

2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Pengertian Strategi	9
2.2.2 Kemitraan.....	12
2.2.2.1 Tujuan Membangun Kemitraan	14
2.2.2.2 Manfaat Membangun Kemitraan	16
2.2.2.3 Prinsip dalam Membangun Kemitraan.....	17
2.2.2.4 Bentuk Kemitraan	18
2.2.3 Strategi Kemitraan	19
2.2.4 Pengertian Operasional	22
2.2.5 Manajemen Mutu Total (<i>Total Quality Management</i>) Kemitraan dalam Menunjang Operasional.....	22
2.2.6 Taman Bacaan Masyarakat	24
2.2.7 Persiapan Pengelola Taman Bacaan Masyarakat dalam Membangun Kemitraan	25
2.2.8 Membangun Kemitraan di Taman Bacaan Masyarakat yang Berkesinambungan	27
2.2.9 Bentuk-Bentuk Kemitraan Bagi Taman Bacaan Masyarakat	30
2.2.10 Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional di Taman Bacaan Masyarakat	31
2.3 Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.3 Situasi Sosial	37
3.4 Subyek dan Obyek Penelitian	38
3.5 Informan dan Teknik Penentuan Informan	38
3.6 Instrumen Penelitian.....	41
3.7 Teknik Pengumpulam Data.....	42
3.8 Teknik Analisis Data.....	47
3.9 Uji Keabsahan Data.....	50
BAB IV PEMBAHASAN.....	55
4.1 Gambaran Umum TBM Mata Aksara.....	55
4.1.1 Letak Geografis	55
4.1.2 Sejarah Berdirinya TBM Mata Aksara	56
4.1.3 Visi dan Misi	58
4.1.4 Struktur Organisasi	59
4.1.5 Sarana dan Prasarana.....	59
4.1.6 Program yang Ditetapkan TBM Mata Aksara	65
4.1.7 Kegiatan yang Terlaksana di TBM Mata Aksara.....	66
4.1.8 Keberlangsungan dan Pengembangan TBM Mata Aksara	72
4.2 Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Sleman Yogyakarta.....	77
4.2 1 Strategi Kemitraan di TBM Mata Aksara	77
4.2.2 Tahap Kemitraan di TBM Mata Aksara.....	81
4.2.2.1 Tahap Pengenalan	84

4.2.2.2 Tahap Pengorganisasian.....	89
4.2.2.3 Tahap Pelaksanaan.....	95
4.2.2.4 Tahap Evaluasi.....	102
BAB V PENUTUP.....	109
5.1 Simpulan.....	109
5.2 Saran.....	110
Daftar Pustaka.....	111
Lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Datar Informan Utama.....	40
Tabel 3.2 Datar Informan Tambahan.....	40
Tabel 4.1 Ruangan	61
Tabel 4.2 Fasilitas	61
Tabel 4.3 Macam Sentra	63
Tabel 4.4 Prestasi Lembaga	75
Tabel 4.5 Prestasi Pengelola	76
Tabel 4.6 Prestasi Anggota	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rumah Pohon Mata Aksara	60
Gambar 2 Album Motor Keliling.....	66
Gambar 3 Album Belajar Membatik.....	67
Gambar 4 Para peserta berfoto setelah mengikuti pelatihan jurnalistik bersama Bapak YB Margontoro selaku Redaktur Senior Bernas Jogja	68
Gambar 5 Salah satu pengunjung TBM Mata Aksara melihat kebun praktek TBM Mata Aksara yang ada di lantai 3	69
Gambar 6 Foto Bersama Setelah Launching Sekolah Menulis Mata Aksara	70
Gambar 7 Para peserta Sekolah Menulis sedang belajar	70
Gambar 8 Penandatanganan Draf Naskah Kerjasama (MOU) dalam acara Jogja Membaca 2 Tahun 2012.....	90
Gambar 9 Launching Sekolah Menulis Mata Aksara	91
Gambar 10 Salah Satu Kegiatan Pelaksanaan Supersemar oleh Himpunan Mahasiswa Arsitektur “mimar” UII di TBM Mata Aksara.....	97
Gambar 11 Para Pemenang Kegiatan Pelaksanaan Supersemar oleh BEM Prodi Teknik Arsitektur UII di TBM Mata Aksara	98
Gambar 12 Penulis ikut dalam Pembuatan Pupuk Organik Cair di Rumah Bapak Triana Gunandi di Pedukuhan Nglebeng Sleman	99
Gambar 13 Para Peserta Foto Bersama Setelah Mengikuti Kegiatan Nonton Film Edukasi Bersama dengan Kakak-kakak dari Komunitas Beling Indonesia	102
Gambar 14 Salah Satu Buku TBM Mata Aksara hasil dari Pembuatan Pupuk Organik Cair di Pedukuhan Nglebeng Sleman	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Catatan Lapangan (Pra Observasi)

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Catatan Lapangan

Lampiran 5 Reduksi Data

Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Informan

Lampiran 7 Transkrip Wawancara

Lampiran 8 Surat-Surat



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat erat kaitannya dengan perkembangan dunia informasi. Seiring dengan hal itu, di tengah-tengah masyarakat kini mulai populer istilah Taman Bacaan Masyarakat (TBM). TBM dapat dinyatakan sebagai perpustakaan yang sangat dekat dengan masyarakat karena sasaran utamanya adalah warga masyarakat bahkan sering tumbuh langsung dari masyarakat, terutama di daerah yang sulit dijangkau oleh perpustakaan umum (perpustakaan kota maupun daerah) (Ratih dan Blasius, 2012:144). Hal tersebut didukung oleh Kalida (2014:153) yang menyatakan TBM sebagai sumber belajar masyarakat memiliki kedudukan strategis dalam mengembangkan potensi masyarakat. Dalam mengembangkan potensi masyarakat TBM memiliki peran sebagai wadah kreativitas masyarakat.

TBM Mata Aksara merupakan salah satu TBM yang berada di DIY yang berperan serta dalam membangun minat baca masyarakat. Dalam menunjang kegiatan operasionalnya, salah satu strategi yang digunakan adalah strategi kemitraan. Strategi yang ditawarkan dalam kemitraan seyogyanya mengandung unsur saling memerlukan, saling menguntungkan, dan saling memperkuat (Kamil, 2006). Saling memerlukan, menguntungkan, dan memperkuat memiliki arti bahwa TBM Mata Aksara dan para mitra dalam menjalankan kegiatan

kemitraannya memiliki rasa saling percaya bahwa kegiatan kemitraan tersebut dapat memberikan manfaat terhadap TBM Mata Aksara, para mitra dan masyarakat. Strategi kemitraan yang digunakan oleh TBM Mata Aksara diantaranya adalah mengadakan kegiatan yang berkelanjutan seperti bermitra dengan Bernas Jogja. Dalam bermitra dengan Bernas Jogja TBM Mata Aksara mengadakan kegiatan pelatihan jurnalistik dan Sekolah Menulis Mata Aksara (SMMA). Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah melatih masyarakat untuk aktif menulis dan membangun minat baca masyarakat. Selain itu TBM Mata Aksara juga pernah bermitra dengan ALUS DIY. Namun, kegiatan tersebut tidak berkelanjutan. Hal tersebut, didukung oleh pernyataan Ibu Heni Wardaturrohmah selaku Ketua TBM Mata Aksara pada pra observasi tanggal 30 Maret 2015 bahwa tidak semua mitra yang mengadakan kegiatan dengan TBM Mata Aksara melanjutkan kemitraan yang terjalin, karena kegiatan tersebut terlaksana hanya pada *event-event* tertentu. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengkaji penerapan strategi kemitraan yang dijalankan oleh TBM Mata Aksara dalam menunjang operasionalnya.

Mengingat TBM merupakan lembaga non-formal, maka banyak hal yang perlu diperhatikan untuk keberlangsungan lembaga tersebut. Seperti yang dipaparkan Kalida (2010:8) ada empat kelemahan yang secara umum di miliki oleh TBM yaitu *capacity building*/peningkatan kapasitas, *networking*/jaringan, *fundraising*/penggalangan dana, dan *publising*/penerbitan. Oleh karena itu, dalam rangka mengurangi kelemahannya tersebut, TBM tentunya harus memiliki rekan atau patner dalam menjalankan tujuannya. Kerjasama dengan berbagai pihak

terkait seperti pemerintah, swasta maupun lembaga lain tentunya akan semakin mempermudah TBM menjalankan fungsinya. Sehingga berbagai kegiatan yang dilakukan di TBM nantinya senantiasa melibatkan para rekan tersebut yang selanjutnya disebut dengan mitra. TBM harus memiliki fungsi berupa memelihara, menjaga tali silaturahmi dan komunikasi dengan para mitra agar kemitraan yang telah terjalin senantiasa terpelihara dengan baik.

Informasi terakhir berdasarkan observasi pra penelitian yaitu selain Bernas Jogja dan ALUS DIY, TBM Mata Aksara juga memiliki beberapa mitra lainnya seperti Perpustakaan Sleman, Himpunan Mahasiswa Sulawesi Selatan, Gerakan Wakaf Buku YPPIM, Dosen Jurusan Komunikasi UII, Himpunan Mahasiswa “mimar” Arsitektur UII, Mahasiswa PLS UNY, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN dan sebagainya.

Berdasarkan informasi-informasi dari observasi pra penelitian tersebut, penulis kemudian melakukan penelitian dengan mengangkat tema penerapan strategi kemitraan di TBM Mata Aksara. Bagaimanapun juga TBM Mata Aksara adalah TBM yang berada di tengah-tengah masyarakat, maka dalam pelaksanaan operasionalnya penerapan strategi kemitraan mempunyai peran yang penting dalam memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan strategi kemitraan dalam menunjang operasional di TBM Aksara Sleman Yogyakarta?

1.2 Fokus Penelitian

Meninjau dari identifikasi masalah yang telah dirumuskan, maka fokus dari penelitian ini adalah strategi kemitraan di TBM Mata Aksara.

1.3 Tujuan Penelitian

Berangkat dari permasalahan yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi kemitraan dalam menunjang operasional di TBM Mata Aksara Sleman Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Keilmuaan: sebagai bahan informasi bagi penulis lain yang hendak melakukan penelitian tentang perpustakaan khususnya TBM.
2. Praktisi: sebagai bahan menambah wawasan tentang penerapan strategi kemitraan di TBM. Sehingga dari wawasan tersebut, diketahui bagaimana langkah-langkah strategi kemitraan dalam dunia perpustakaan khususnya TBM.
3. Kelembagaan: memberikan sumbangan informasi serta masukan terhadap lembaga terkait agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitasnya dalam berkontribusi kepada masyarakat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berisi uraian mengenai penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Landasan teori memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti.

BAB III Metode penelitian, membahas tentang jenis penelitian, tempat penelitian, situasi sosial, subyek dan obyek penelitian, informan dan teknik penentuan informan, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV Pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum tempat penelitian dan penjabaran hasil penelitian.

BAB V Penutup, terdiri dari simpulan hasil penelitian dan saran peneliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam melakukan penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi kemitraan dalam menunjang operasional di Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara Sleman Yogyakarta sudah dilaksanakan dengan baik. Penerapan tersebut melalui empat tahapan yaitu pengenalan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Hanya saja terdapat beberapa tahapan yang tidak dilaksanakan secara keseluruhan seperti tidak adanya penandatanganan nota kesepahaman (MOU) dan evaluasi yang kurang ditindak lanjuti. Hal tersebut terjadi diantaranya disebabkan oleh

1. Kondisi mitra yang tidak memerlukan diadakannya penandatanganan nota kesepahaman (MOU).
2. Keterbatasan waktu dan tempat para mitra. Sebagian mitra merupakan lembaga yang berdomisili diluar daerah.
3. Kegiatan kemitraan yang tidak berkelanjutan sehingga tahapan evaluasi masih kurang ditindak lanjuti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, ada beberapa hal yang menjadi bahan masukan bagi TBM Mata Aksara yang perlu diperbaiki kedepannya antara lain:

1. Dalam menjalin kemitraan sebaiknya TBM Mata Aksara menggunakan draf naskah kerjasama (MOU) atau minimal kerjasama secara tertulis. Hal ini dilakukan supaya kemitraan yang terjalin dapat dipertanggungjawabkan.
2. Diperlukan penambahan SDM yang mumpuni agar setiap program yang dilakukan berjalan secara maksimal.
3. Setiap program kegiatan yang telah terlaksana hendaknya dapat dilakukan evaluasi secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT. Bina Aksara
- _____. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan. 2010. *Membangun Jejaring Kerja (Kemitraan)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional. Diunduh dari <http://bit.ly/1b6h0OD> pada tanggal 26 Februari 2015, pukul 18:05:40 WIB
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal. 2012. “*Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Tahun 2012*”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. DiUnduh dari <http://bit.ly/1Ech5Of> pada tanggal 27 Februari 2015 pukul 18:30:15 WIB
- Gerald L Maning dan Barry L Reece. 2006. *Selling Today: Membangun Kemitraan Berkualitas*. Terjemahan Harry Slamet. Jakarta: PT Indeks
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasan, Irmayanti. 2011. *Manajemen Operasional: Perspektif Integritas*. Malang: UIN Malang Press
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kalida, Muhsin. 2010. *Strategi Kemitraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Mitsaq Pustaka
- _____. 2012. *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Aswaja
- Kalida, Muhsin dan Moh. Mursyid. 2014. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Kamil, Mustofa. 2006. *Strategi Kemitraan dalam Membangun PNF Melalui*

Pemberdayaan Masyarakat (Model, keunggulan dan kelemahan). Bandung. Diunduh dari <http://bit.ly/1Iou25c> pada tanggal 20 Februari 2015 pukul 08:30:34 WIB

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 1997. *“Peraturan Pemerintah No 44 Tahun 1997 Tentang Kemitraan.* Jakarta. Diunduh dari <http://bit.ly/1Iou2Cj> pada tanggal 18 Februari 2015, pukul 18:38 WIB

Lasa, HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka Book Publisher

Patilima, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Purwanti, Dewi. 2013. “Strategi Kemitraan Sebagai Faktor Pendukung Operasional di Taman Bacaan Masyarakat Cakruk Pintar Sleman Yogyakarta”. (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

Purwono. 2011. *Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Rahmawati, Ratih dan Blasius Sudarsono. 2012. *Perpustakaan Untuk Rakyat: Dialog Anak dan Bapak.* Jakarta: Sagung Seto.

Rais, Heppy El. 2012. *Kamus Ilmiah Populer.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Render, B dan Heizer J. 2001. *Prinsip-Prinsip Manajemen Operasi,* Edisi 7 Bahasa Indonesia, terjemahan Ir. Kresnohadi Ariyoto, MBA. Jakarta: Salemba Empat

Rizal, Derry Ahmad. 2015. “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kelompok Tani: Studi Kemitraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sleman Dengan Kelompok Tani Tri Tunggal Wonorejo, Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman”. (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Satori, Djam’an dan Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Tjiptono, Fandy dan Diana Anastasia. 2003. *Total Quality Management.* Yogyakarta: Andi

Widowati, Endah. 2013. . “Startegi dan Implementasi Kegiatan *Corporate Social Responsibility* Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Studi Deskriptif Kualitatif Pada PT Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta)”. (*Skripsi*). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.



Lampiran 1

Catatan Lapangan (Pra Observasi)

Tempat : Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara

Tanggal dan Waktu : 17 Januari 2015 pukul 10.00 – 15.00 WIB

Metode pengumpulan data : Observasi

Sumber data : Situasi pelatihan Softbook di TBM Mata Aksara

Deksripsi Data :

Sebelum berlangsungnya pelatihan ini, para mitra terlebih dahulu di berikan pemberitahuan sekaligus mengajak untuk mengikuti kegiatan tersebut 3 hari sebelum kegiatan berlangsung., baik melalui media sosial maupun pemberitahuan secara langsung. Para mitra yang mengikuti ini adalah para ibu rumah tangga dan para mahasiswa dari Perguruan Tinggi di Yogyakarta seperti UIN, UII, dan UNY.

Ketika kegiatan berlangsung, para mitra terlebih dahulu di berikan contoh softbook yang sudah jadi. Kemudian para mitra di persilahkan untuk mengambil bahan yang sudah disediakan oleh TBM Mata Aksara sesuai selera masing. Bahan yang digunakan berupa kain fanel, benang, gunting, hiasan bentuk hewan maupun tumbuhan dan lain-lain. Selanjutnya para mitra dibimbing pembuatan softbook mulai dari awal hingga selesai. Hasil dari pelatihan ini selanjutnya didokumentasikan.

Lampiran 2

Pedoman Observasi

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang penerapan strategi kemitraan dalam menunjang operasional di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Sleman Yogyakarta, meliputi:

1. Mengamati lokasi dan keadaan di TBM Mata Aksara
 - a. Alamat atau lokasi TBM Mata Aksara serta lingkungan sekitar TBM Mata Aksara
 - b. Kemudahan akses transportasi ke TBM Mata Aksara
2. Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki TBM Mata Aksara
 - a. Sarana dan prasarana TBM Mata Aksara
 - b. Gedung TBM Mata Aksara
3. Mengamati kegiatan kemitraan
 - a. Persiapan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan kemitraan
 - b. Ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri kegiatan kemitraan
 - c. Pelaksanaan kegiatan kemitraan mulai awal hingga akhir
 - d. Tugas antara TBM Mata Aksara dan para mitra
4. Mengamati interaksi seluruh anggota kemitraan
 - a. Interaksi pengelola TBM Mata Aksara dengan para mitra dan para peserta kegiatan kemitraan
 - b. Interaksi para mitra dengan para peserta kegiatan kemitraan
 - c. Interaksi sesama peserta kegiatan kemitraan
5. Langkah selanjutnya adalah menentukan informan yang akan diwawancarai yang merupakan penanggungjawab kegiatan kemitraan dengan TBM Mata Aksara.
6. Menyiapkan semua peralatan yang akan digunakan dalam wawancara, seperti pedoman wawancara, alat tulis, dan alat rekam suara.

7. Melakukan proses wawancara kepada informan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan agar hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian.
8. Selama wawancara , penulis melakukan umpan balik kepada informan terkait dengan kegiatan kemitraan serta mengecek informasi yang disampaikan oleh informan.



Lampiran 3

Pedoman Wawancara

Identitas Informan

Nama :.....
Jabatan :.....
Waktu :.....
Tempat :.....

1. Langkah awal untuk mengetahui strategi kemitraan adalah mengetahui profil dari para mitra. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu, Saudara/Saudari untuk:
 - a. Mendapatkan informasi tentang para mitra?
 - b. Menarik minat para mitra untuk bekerja sama dalam program kemitraan dengan TBM Mata Aksara?
2. Penyelenggaraan program kemitraan dengan para mitra TBM Mata Aksara merupakan langkah awal dalam strategi kemitraan. Dalam hal ini, bagaimanakah Bapak/Ibu, Saudara/Saudari untuk:
 - a. Mensesuaikan program kemitraan terhadap sasaran (masyarakat) yang tepat?
 - b. Mengkoordinasikan program kemitraan mulai dari sebelum hingga pelaksanaan program?
 - c. Memberikan solusi apabila sebelum pelaksanaan program terdapat masalah yang tidak terduga?
 - d. Melaksanakan tupoksi masing-masing baik dari pihak TBM Mata Aksara maupun pihak mitra?
 - e. Meminta pendapat dari sasaran program(masyarakat) terkait pelaksanaan program kemitraan yang telah dilaksanakan?
3. Setelah penyelenggaraan program selesai, tahap evaluasi diperlukan guna meninjau ulang program kemitraan. Lalu usaha apa dari Bapak/Ibu, Saudara/Saudari untuk:
 - a. Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dari program kemitraan yang telah terlaksana?
 - b. Menemukan solusi dari kekurangan program yang telah dilaksanakan?
 - c. Melaksanakan kembali program yang sama atau berbeda dengan mitra yang sama?
 - d. Menjalin silaturahmi dengan para mitra?

4. Bagaimana dampak atau hasil dari program kemitraan tersebut terhadap sasaran (masyarakat) sejauh ini?



Lampiran 4

CATATAN LAPANGAN

No	Hari & Tanggal	Tempat	Kegiatan	Hasil
1.	Kamis, 23 April 2015 pukul 13:30 WIB	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga	Pengajuan surat izin penelitian ke TU	Menunggu hingga dibuatkan oleh TU
2.	Senin, 27 April 2015 pukul 09:00-11.30 WIB	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga	Pengambilan surat izin penelitian di TU	Mendapatkan surat izin penelitian dari TU
		Kantor Sekretariat Daerah Pemerintahan DIY	Permintaan surat penelitian ke Kantor Sekretariat Daerah Pemerintahan DIY	Mendapatkan surat penelitian dari Kantor Sekretariat Daerah Pemerintahan DIY
3.	Selasa, 28 April 2015 pukul 10:15-11.15 WIB	Kantor Pemerintahan Kabupaten Sleman	Mengurus surat izin penelitian ke Bappeda Sleman	Mendapatkan surat izin penelitian dari Bappeda Sleman beserta beberapa tembusannya
4.	Rabu, 29 April 2015 pukul	Kantor Camat Ngeplak, Kantor Desa Umbulmartani, TBM Mata Aksara	Mengantar surat izin penelitian dari Bappeda Sleman ke beberapa tembusan	Surat tembusan dari Bappeda Sleman diterima oleh masing-masing lembaga
5.	Kamis, 30 April 2015 pukul 10:00-13:00 WIB	TBM Mata Aksara	Penulis meminta data yang berkaitan dengan TBM Mata Aksara seperti fasilitas, sarana, dan lain-lain	Mendapatkan data yang dibutuhkan oleh penulis
6.	Minggu, 03 Mei	TBM Mata	Penulis mengikuti	Mendapatkan data

	2015 pukul 09:00-19:00	Aksara	kegiatan kemitraan antara TBM Mata Aksara dengan Himpunan Mahasiswa Arsitektur “mimar” UII	kegiatan melalui observasi dan dokumentasi
			Penulis melakukan wawancara dengan Saudara Muhammad Aditya Bermadi selaku Ketua Panitia kegiatan Supersemar Himpunan Mahasiswa Arsitektur “mimar” UII	Mendapatkan data kegiatan mulai dari awal penyelenggaraan hingga selesai
			Penulis mengikuti kegiatan kemitraan antara TBM Mata Aksara dengan Beling Indonesia	Mendapatkan data kegiatan melalui observasi dan dokumentasi
			Penulis melakukan wawancara dengan Saudara Ain Hari selaku Leader Komunitas Belin Indonesia	Mendapatkan data kegiatan mulai dari awal penyelenggaraan hingga selesai
7.	Selasa, 05 Mei 2015 pukul 10:00-15:30 WIB	TBM Mata Aksara	Melakukan wawancara dengan Ketua TBM Mata Aksara yaitu Ibu Heni Wardaturrohmah	Mendapatkan data yang berupa kegiatan kemitraan dengan lembaga lain
			Melakukan wawancara dengan Administrator TBM Mata Aksara yaitu Bapak Nuradi Indra	Mendapatkan data yang berupa kegiatan kemitraan dengan lembaga

			Wijaya	lain
8.	Rabu, 06 Mei 2015 pukul 10:15-15:55 WIB	Kantor Perpustakaan Daerah (KPD) Kabupaten Sleman	Melakukan wawancara dengan Kepala Seksi Pemberdayaan Perpustakaan KPD Kabupaten Sleman yaitu Bapak Drs. Ignatius Yustam Sudrajat	Mendapatkan data yang berupa kegiatan kemitraan antara KPD Kabupaten Sleman dengan TBM Mata Aksara
		TBM Mata Aksara	Melakukan wawancara dengan Volunter TBM Mata Aksara yaitu Ibu Siti Ardiyanti	Mendapatkan data yang berupa kegiatan kemitraan dengan lembaga lain
9.	Kamis, 14 Mei 2015 pukul 09:00-18:00 WIB	Rumah Bapak Dukuh Nglebeng Margorejo Tempel Sleman	Membuat pupuk organik cair bersama dengan Mbah Bad, Bapak Dukuh Nglebeng dan warga sekitar	Mendapatkan data kegiatan melalui observasi dan dokumentasi
			Melakukan wawancara dengan Dukuh Nglebeng yaitu Bapak Triana Gunandi	Mendapatkan data yang berupa kegiatan kemitraan antara Pedukuhan Nglebeng dengan TBM Mata Aksara
10.	Jum'at, 15 Mei 2015 pukul 13:30-15:00 WIB	TBM Mata Aksara	Mengamati kegiatan pelatihan tari tradisional bagi anak-anak oleh Bapak Sidiq dari P4K	Mendapatkan data kegiatan melalui observasi dan dokumentasi
			Melakukan wawancara dengan pengunna/anggota TBM Mata Aksara yaitu Melody	Mendapatkan data yang berupa kegiatan kemitraan bagi anak-anak

11.	Sabtu, 16 Mei 2015 pukul 14:00-14:17 WIB	Rumah Mbah Gito	Melakukan wawancara dengan warga Lojajar Margorejo Tempel Sleman	Mendapatkan data yang berupa kegiatan kemitraan
12.	Senin, 18 Mei 2015 pukul 18:30-18:50 WIB	Kantor Bernas Jogja	Melakukan wawancara dengan Redaktur Senior Bernas Jogja yaitu Bapak YB Margantoro	Mendapatkan data yang berupa kegiatan kemitraan antara Bernas Jogja dengan TBM Mata Aksara
13.	Sabtu, 06 Juni 2015 pukul 09:00-13:00 WIB	Rumah Bapak Dukuh Nglebeng Margorejo Tempel Sleman	Melakukan survey terkait dengan pelaksanaan pembuatan pupuk organik cair	Mendapatkan hasil pupuk organik cair yang sudah didiamkan selama kurang lebih 2 minggu
14.	Minggu, 14 Juni 2015 pukul 10:00-12:00 WIB	Pedukuhan Nglebeng Margorejo Tempel Sleman	Melihat hasil dari tanaman yang telah menggunakan pupuk organik cair	Mendapatkan dampak penggunaan pupuk organik cair
15.	Rabu, 26 Agustus 2015 pukul 17:00-17:40 WIB	TBM Mata Aksara	Melakukan wawancara dengan Ibu Heni Wardaturrohmah	Mendapatkan kembali data yang belum ditemukan sebelumnya
16.	Selasa, 01 September 2015 pukul 09:00-16:30 WIB		Melakukan membercheck terhadap masing-masing informan terkait dengan hasil penelitian	Mendapatkan tanda tangan semua informan

Lampiran 5

Reduksi Data

Pertanyaan		Jawaban
Tahap Pengenalan		
1.	Langkah awal untuk mengenal para mitra apa saja?	Biasanya berjejaring. Kemudian dari situ kita mengadakan pertemuan atau istilahnya face to face
2.	Media yang digunakan untuk berjejaring itu apa?	Mitra TBM Mata Aksara kan sebagian ada diluar daerah, jadi kami menggunakan sarana komunikasi lewat internet, seperti facebook, WA. Dari situlah kemudian ada komunikasi yang lebih insten ke teiepon.
3.	Apa yang ditawarkan TBM Mata Aksara kepada para mitra supaya para mitra ini tertarik menjalin kemitraan?	Secara khusus kami tidak menawarkan reward apaun, namun lebih kepada saling menguntungkan saja. Artinya dalam berkegiatan kemitraan mereka membutuhkan kami dan kami pun juga membutuhkan mereka
Tahap Pengorganisasian		
1.	Penyesuaian program dengan para mitra itu bagaimana?	Diskusi dulu. Mereka punya kegiatan apa dan kami punya kepentingan apa. Kegiatan yang kita harapkan adalah kegiatan yang memberikan manfaat dan nilai yang baik, seperti dalam penentuan sarasannya
2.	Penentuan kegiatannya itu bagaimana?	Kita kan punya beberapa kegiatan dan beberapa sasaran. Kegiatan yang kami lakukan paling tidak menyentuh sasaran yang sudah kami rintis, seperti sasaran ibu-ibu, sasaran anak-anak, kemudian sasaran remaja. Selama kegiatan itu menyentuh sasaran yang sudah pernah kita lakukan, kita tinggal merumuskan

		kegiatan apa yang akan kita buka.
3.	Dalam pengorganisasian, kegiatan kemitraan ini apakah menggunakan nota kesepahaman (MOU)?	Kalau MOU kita baru menggunakannya dengan Bernas Jogja. Kalau yang lain belum karena kami beranggapan bahwa memang tidak perlu adanya MOU.
Tahap Pelaksanaan		
1.	Dalam pelaksanaan kegiatan kemitraan, peran masing-masing itu apa saja?	TBM Mata Aksara sebagai tempat terselenggaranya kegiatan kemitraan, sedangkan para mitra sebagai pelaksana. Pelaksana ini bermacam-macam, seperti sebagai narasumber, panitia, dan sumber dayanya
2.	Pernahkan ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan kemitraan?	Selama ini tidaka ada. Kami selaluantisipasi. Fungsi koordinasi itukan saling menginformasikan apa yang harus disiapkan
3.	Seberapa insten kegiatan kemitraan dengan para mita?	Di TBM Mata Aksara ini banyak. Yang mingguan ada, bulanan juga ada.
Tahap Evaluasi		
1.	Setelah selesai pelaksanaan, apa langkah selanjutnya?	Kami dengan para mitra biasanya melakukan evaluasi. Di dalam evaluasi kami menindaklanjuti kegiatan kemitraan yang telah terlaksana, namun hanya sebatas diskusi kecil-kecilan saja.
2.	Apakah dalam evaluasi ini juga akan di bahas rencana kegiatan yang akan datang?	Kalau soal itu kami belum membahasnya dikarenakan sebagian mitra kan dari luar daerah, jadi kegiatan kemitraan ini banyak yang hanya sekali jalan saja,\ namun memungkinkan untuk dilaksanakan kegiatan lagi di lain waktu
3.	Kemitraan yang selama ini terjalin dengan beberapa lembaga lain maupun masyarakat, apakah dampak yang terlihat?	Kalau masalah dampak dari kegiatan kemitraan, tentu yang bisa merasakan adalah masyarakat itu sendiri. Namun selama ini kita lihat, masyarakat sangat menikmati kegiatan kemitraan yang telah diselenggarakan TBM Mata

		Aksara. Dari kegiatan tersebut, masyarakat bisa belajar sepuasnya.
--	--	--



Lampiran 6

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

Menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Nur Hasyim Latif, dengan judul "**Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Sleman Yogyakarta**)".

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 01 September 2015

Menyetujui,

Nama Informan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

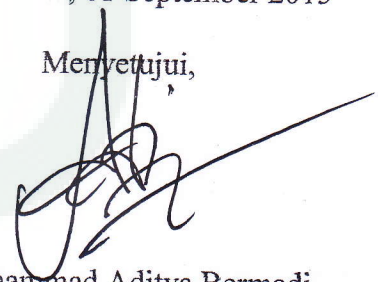
Nama : Muhammad Aditya Bermadi
Jabatan : Ketua Panitia kegiatan Supersemar Himpunan Mahasiswa
Arsitektur (HMA) "mimar" UII

Menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Nur Hasyim Latif, dengan judul "**Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Sleman Yogyakarta**)".

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 01 September 2015

Menyetujui,



Muhammad Aditya Bermadi

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ain Hari Satoto

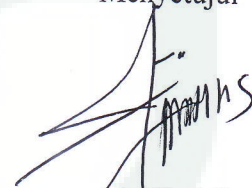
Jabatan : Leader Beling (Bioskop Edukasi Keliling) Indonesia

Menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Nur Hasyim Latif, dengan judul "**Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Sleman Yogyakarta**".

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 01 September 2015

Menyetujui



Ain Hari Satoto

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

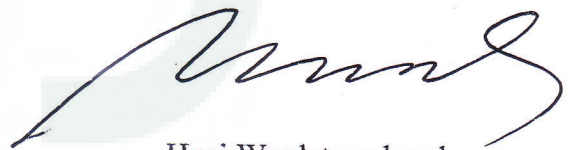
Nama : Heni Wardaturrohmah
Jabatan : Ketua TBM Mata Aksara

Menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Nur Hasyim Latif, dengan judul **"Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Sleman Yogyakarta)"**.

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 01 September 2015

Menyetujui,



Heni Wardaturrohmah

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuradi Indra Wijaya

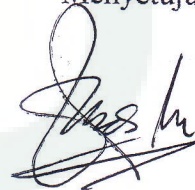
Jabatan : Administrator TBM Mata Aksara

Menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Nur Hasyim Latif, dengan judul "**Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Sleman Yogyakarta**)".

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 01 September 2015

Menyetujui,



Nuradi Indra Wijaya

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

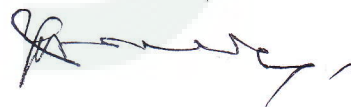
Nama : Drs. Ignatius Yustam Sudrajat
Jabatan : Kepala Seksi Pemberdayaan Perpustakaan KPD
Kabupaten Sleman

Menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Nur Hasyim Latif, dengan judul "**Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Sleman Yogyakarta**".

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 01 September 2015

Menyetujui,



Drs. Ignatius Yustam Sudrajat

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

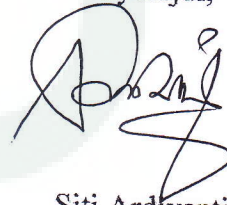
Nama : Siti Ardiyanti
Jabatan : Volunter TBM Mata Aksara

Menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Nur Hasyim Latif, dengan judul "**Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Sleman Yogyakarta**)".

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 01 September 2015

Menyetujui,



Siti Ardiyanti

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triana Gunandi

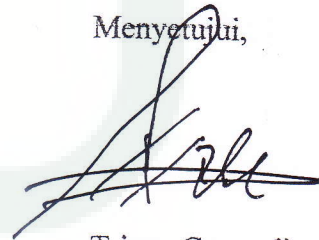
Jabatan : Dukuh Nglebeng Margorejo Tempel Sleman

Menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Nur Hasyim Latif, dengan judul "**Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Sleman Yogyakarta**".

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 01 September 2015

Menyetujui,



Triana Gunandi

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melody

Jabatan : Pengguna/Anggota TBM Mata Aksara

Menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Nur Hasyim Latif, dengan judul "**Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Sleman Yogyakarta**".

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 01 September 2015

Menyetujui,



Melody

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mbah Gito

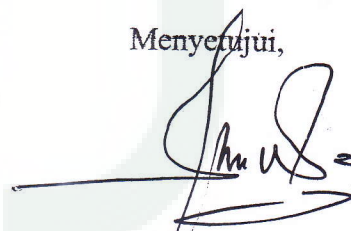
Jabatan : Warga Pedukuhan Lojajar Sleman

Menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Nur Hasyim Latif, dengan judul "**Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Sleman Yogyakarta**".

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 01 September 2015

Menyetujui,



Mbah Gito

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

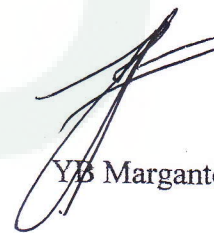
Nama : YB Margantoro
Jabatan : Redaktur Senior Bernas Jogja

Menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Nur Hasyim Latif, dengan judul "**Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Sleman Yogyakarta**)".

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 01 September 2015

Menyetujui,



YB Margantoro

Lampiran 7

Transkrip Wawancara

Nama : Muhammad Aditya Bermadi
Jabatan : Ketua Panitia kegiatan Supersemar Himpunan Mahasiswa
Arsitektur (HMA) "mimar" UII
Tanggal & Waktu : Minggu, 03 Mei 2015 pukul 11:05-11:30WIB
Tempat : TBM Mata Aksara

Ket: P: Peneliti
I: Informan

P : Sebelum kita bekerja sama dengan lembaga formal maupun nonformal kan harus mengetahui profil lembaga itu sendiri, awalnya anda mengenal TBM Mata Aksara dari mana?

I : Ini cerita aja ya. Sebenarnya ini kan program kerja Himpunan Mahasiswa Arsitektur. Nama acara tersebut Suatu Persembahan Mahasiswa Arsitektur 2015 yang disingkat Supersemar. Kemudian dari acara tersebut kami diserahkan untuk mencari acara, entah itu acara apa aja yang bisa punya tujuan dan targetnya sendiri. setelah mengalami proses pemilihan acara. Itu jadinya terpilihlah acara Supersemar ini bekerja sama dengan TBM Mata Aksara. Karena ketika beli-beli di toko bangunannya tersebut, omong-omongan sama bapaknya. Trus Pak Adi juga ngomong, kenapa mahasiswa UII ini dekat, tetapi mengapa kok kontribusinya masih minim terhadap masyarakat sekitar. Kemudian itu menjadi pemicu kami jadi latar belakang kami kenapa kami mau memberikan kontribusi terhadap masyarakat dulu di sekitar UII, tidak usah jauh-jauh dulu. Maka karena itu kami bisa kenal dengan TBM Mata Aksara tersebut. Kerjasama dengan Pak Adi dan Pak Adi ternyata juga welcome banget sama kami. Kami juga mengurus acara kami ini di biro administrasi jurusan kami. Akhirnya terselenggralah acara ini pada tanggal 03 Mei 2015.

P : Tapi sebenarnya belum sama sekali kenal ya?

I : Ya pas berkunjung ke sini.

P : Kan Mas Adit ini sebagai Ketua Penyelenggara Supersemar ini, Nah, untuk tertarik dengan keberadaan TBM Mata Aksara sini apa? Tertarik untuk mengadakan kegiatan dengan sini?

I : Ya kan dari arsitektur sendiri itu punya yang namanya potensi-potensi masing-masing mahasiswa kan. Maka dari mahasiswa arsitektur dari yang awal-awal kan ini masih semester 2. Jadi masih punya ilmu yang dasar-dasarnya aja. Ya kami setidaknya pengen mempersembahkan sesuatu yang bisa bermanfaat bagi masyarakat.

P : Jadi intinya pengabdian pada masyarakat?

I : Nah itu yang kami maksud.

P : Ketika dalam penyelenggaraan acaranya, untuk penyesuaian program dari anda itu, bagaimana menyesuaikan programnya, apakah anda harus melihat dulu sasarannya atautkah mengutamakan programnya dulu kemudian penyesuaian masyarakat?

I : Gini, jadi awalnya kami punya program ingin memanfaatkan bambu. Gimana bambu ini berguna untuk masyarakat. Lalu ketemu dengan Mata Aksara. Setelah konsultasi dengan Pak Adi, lalu didapat sasarannya yaitu anak-anak SD. Kami mengolah bambu, bagaimana menginformasikan kepada anak-anak SD dengan gaya anak SD yang mudah dicerna. Setidaknya dari anak-anak SD tersebut punya daya tarik sendiri, punya rasa memiliki di Mata Aksara yang bisa berkelanjutan dan mengajak temen-temen lainnya sehingga bisa membesarkan Mata Aksara tersebut.

P : Apakah itu artinya dalam kegiatan ini melihat sasarannya terlebih dahulu?

I : Iya

P : Dalam berkoordinasi dalam kepanitiaan, apakah dengan Mata Aksara sebelumnya ada pertemuan rutin atau semacam rapat dengan pengelolanya?

I : Kami membuat acara ini kan 4 bulan yang lalu, tapi kami mengenal Mata Aksara 3 bulan yang lalu. Setelah itu kami berkoordinasi dengan Mata Aksara. Jadi awalnya kami rapat tentang konteksnya dulu di kampus. Kemudian teknis, nonteknis dan perizinan. Pada H-30 kami sudah mulai sering ke sini. Jadi welcome nya pak Adi, kami bisa ngenep di sini, di sediakan alat juga, jadi terbantu banget dengan pihak Mata Aksara.

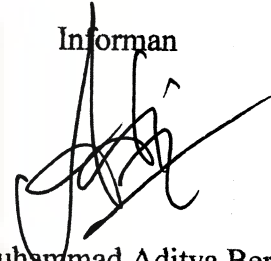
P : Kalau untuk pertemuan rutinnya apakah bisa dihitung?

- I** : Kalau rapat dari kepanitiaan sendiri, seminggu pasti ada. Semakin mendekati hari H kuantitasnya semakin banyak. Kalau dibutuhkan kami langsung rapat. Rapat itu juga per divisi. Dari rapat-rapat tersebut kami selalu koordinasikan perkembangannya kepada pihak Mata Aksara juga. Kalau rapat rutinnya kapan ya hampir setiap hari.
- P** : Jadi selain dengan pihak Mata Aksara, dari kepanitiaan sendiri melakukan rapat rutin.
- I** : Iya.
- P** : sampai dengan acara hari ini adakah kendala yang di hadapi?
- I** : Kendalanya itu, kalau dari pihak kepanitiaan adalah keterlibatan mahasiswa tersebut. Mahasiswa masih kurang banyak yang sadar tentang kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat. Sebetulnya efek ke depannya tu banyak banget gitu kan. Artinya kendala yang paling utama kami kesulitan mencari anggota. Untuk masalah teknis dari kami permasalahannya adalah pada pengerjaan bambu-bambunya. Kami tahu secara ilmunya, tapi itu kan teori. Kami tahu teori, tapi ketika dihadapkan dengan lapangan kami tu harus praktek yang kami tekankan. Kami banyak salah ketika pengerjaannya, seperti buat meja salah, buat egrang salah. Banyak proses yang menurut saya tu menganggapnya suatu proses yang bakal menjadi besar dan memupuk kita sendiri untuk menjadi lebih baik dari human eror tersebut dan gagal-gagal tersebut. Tapi ketika kami kesulitan dari pihak Mata Aksara juga turut membantu. Entah dari alatnya, tekninya, dibantu oleh Mata Aksara.
- P** : Solusi dari kesulitan-kesulitan tersebut, apakah kontribusi TBM Mata Aksara?
- I** : Banyak banget solusi yang diberikan oleh Mata Aksara, seperti masalah pengerjaan, banyak kontribusinya. Untuk SDM kami juga dibantu sama himpunan mahasiswa kampus. Artinya untuk SDM kami sangat terbantu dengan adanya lembaga-lembaga kampus.
- P** : Dari masing-masing divisi, kemudian individu, apakah tupoksinya dapat di laksanakan dengan baik ketika dalam pelaksanaan kegiatan?
- I** : Saya melakukan progres dari awal, bahwa koordinasinya dari masing-masing semakin mendekati hari H semakin baik. Kami melihat khususnya saya, melihat dari pelaksanaan hari ini seperti yang kami kehendaki.
- P** : Apakah sebelum pelaksanaan, dari pihak panitia pernah mengadakan pertemuan dengan sasarannya?

- I** : Awalnya kami bertemu dengan Mata Aksara kan tidak secara langsung. Dan masukan-masukan tersebut dengan adanya game, itu masukan dari anak-anak. Dari pihak Mata Aksara juga kan sudah akrab dengan anak-anak, maka kami direkomendasikan oleh Mata Aksara untuk mengadakan kegiatan yang bernuansa game bagi anak.
- P** : Setelah selesai acara, ada nggak rencana untuk evaluasi?
- I** : Ada. Ketika kami mengadakan acara, semacam ada matriks acara yang harus dijalankan. Dan ada yang namanya tahap evaluasi acara. Ketika nanti acara selesai akan ada evaluasi acaranya. Harapannya ketika ada agenda lagi ke depan bisa menjadi PR dan pelajaran bagi kita.
- P** : Ada gak keinginan untuk mengadakan acara yang sama maupun berbeda dengan TBM mata Aksara di masa mendatang?
- I** : Dari kami sendiri belum ada rencana. Ini kan acara dari himpunan. Himpunan masuk proker baru sekali ini. Namun dari pihak panitia sendiri dengan mengalami proses, begadang bareng, welcome nya Mata Aksara tersebut, kalau dari saya sendiri pengen ada acara lain, entah nanti dari temen-temen gimana insyallah kami memperjuangkan menjadi rogram kerja di Universitas kami.
- P** : Bagaimana menjaga tali silaturahmi dengan TBM Mata Aksara agar dapat terjaga dengan baik?
- I** : Dari pihak kepanitiaan sendiri, kami selalu menekankan jangan sampai ketika acara selesai kemudian tidak ada bekasnya. Tapi dengan saya melihat sendiri proses yang kami lewati, malah menjadi kenangan tersendiri. Untuk masalah kontribusi, insyaallah kami akan terus mengikat tali silaturahmi, entah kami lebih intensif atau nanti dari pihak Mata Aksara. Tapi tujuan kami mengadakan acara ini ingin berkontribusi lebih kepada masyarakat.
- P** : Bagaimana dampak dari acara ini bagi mahasiswa maupun sarannya?
- I** : Kan kepanitiaan cuman anak-anak 2014. Jadinya setelah acara pagi ini, nanti malam ada juga di kampus. Dari situ kami bakal ngasih tahu ke temen-teman lainnya, janganlah kita tu kuliah cuman untuk diri sendiri. Jadi untuk dampaknya bagi mahasiswa adalah dampak batin untuk mahasiswa UII agar memiliki kesadaran untuk mengabdikan diri pada masyarakat, selalu berinteraksi dengan masyarakat, bersama-sama menjadi pribadi yang semakin maju.
- P** : Mungkin bisa dikatakan untuk lebih mengutamakan masyarakat yang ada di lingkungannya sendiri atau bagaimana?

I : Iya, memang begitu. Di samping itu kami juga memikirkan masalah dampaknya kepada sasaran kami. Targetnya ketika mereka lepas dari acara ini mereka punya rasa memiliki terhadap Mata Aksara. ketika mereka mengalami kesusahan, mencari buku, mereka datang ke sini. Secara batin itu ditanamkan dari sejak dini. Harapannya dari anak-anak SD yang ikut pada kegiatan hari ini bisa meluas ke teman-temennya yang lain.

Informan



Muhammad Aditya Bermadi

Transkrip Wawancara

Nama : Ain Hari Satoto
Jabatan : Leader Beling (Bioskop Edukasi Keliling) Indonesia
Tanggal & Waktu : Minggu, 03 Mei 2015 pukul 18:10-18:40 WIB
Tempat : TBM Mata Aksara

Ket: **P:** Peneliti
I: Informan

P : Begini mas Ain, kan untuk mengetahui rekan kerja kita harus mengetahui profil dari rekan itu sendiri, trus untuk Beling sendiri bagaimana pertama kali kenal dengan TBM Mata Aksara?

I : Pertama kali dari temen-temen Taman Baca Kampung Buku. Itu adalah taman bacaan yang saya kelola bareng sama teman. Trus mereka memberi tahu pada pengelola sini. Ini lo, ada temen saya yang tergabung dengan komunitas Beling. Lalu di hubungi, seperti itu.

P : ooohhh.....

I : Lalu emang saya tergabung di Seribu Satu Buku.

P : Sebagai apa di Seribu Satu Buku?

I : Membantu sebagai kepengurusan, maka dari situ kenal jaringan rumah baca yang ada di Seribu Satu Buku.

P : Lalu untuk anggota Beling dari seluruh wilayah Indonesia ada?

I : Sebenarnya Beling itu apa ya. Saya belum bisa menebut komunitas juga mas. Tadinya saya awalnya menyebutnya sebuah gerakan yang muter film. Karena Beling itu cuman dari keinginan pribadi saya. Lalu temen-temen pada bantu. Tapi seiring dengan berjalan ini, ada sih beberapa daerah yang pengen membangun, di antaranya Makassar. Seperti itu.

P : Ketika penyelenggaraan, untuk sosialisasi program dengan TBM Mata Aksara itu bagaimana?

I : oohh....kita cuman pakek sosial media ya, by phone. Yang lebih sosialisasi sih ini aja, TBM nya sendiri. jadi gak cuma di Mata Aksara. Biasanya mereka mempromosikan kegiatannya ke mana-mana.

Tapi sebelumnya kita diskusi dulu dengan pengelolanya. Kalau dari Beling pertama kalinya kita lihat dulu audience siapa dan berapa. Beling itu bukan hanya untuk anak-anak doang sebenarnya.

P : ooh gitu mas, jadi remaja maupun orang tua juga bisa?

I : Iya, sebenarnya buat semua kalangan aja. Maka ketika Beling diundang ke sini, Beling nanya dulu, audience nya siapa.

P : Jadi dengan kata kata lain sasarannya ya mas?

I : Iya, sasarannya siapa. Nah seperti tadi kan yang dateng anak-anak dan orang tua. Orang tua kita buat ada game, kemudian anak-anak nonton film yang sesuai. Kan tgl 12 mei nanti kita mau melakukan penyuluhan narkoba di Jakarta. Untuk lokasinya juga di salah satu TBM di Jakarta. Ya kita lihat, audience nya siap nih, oh orang tua, remaja. Filmnya di disesuaikan dan kegiatannya juga disesuaikan. Nah itu biasanya kita komunikasi intensif dengan pengelolanya. Untuk menyebarluaskan informasinya apa yang kita lakukan biasanya masing-masing TBM dan Beling lewat fanpage.

P : Dari awal perencanaan sampai dengan akhir penyelenggaraan tadi, adakah kendala yang di hadapi?

I : Untuk kali ini.

P : Iya

I : Ya kendala kaya tadi, listrik

P & I : Hahaha.....

I : Itu pasti. Kita kan butuh tenaga listrik. Biasanya seperti itu mas. Tapi ya....eeee, di situlah fungsinya dari tim Beling. Kita biasanya ada programantisipasi. Misal saya ambil contoh, di daerah Bandung itu ada daerah yang listriknya gak kuat. Jadi satu RW itu 55 KK, 3 RT. Tapi listriknya pakek kincir air. Kita dateng, satu kampung mati. Jadi kita gantinya gak jadi muter film, tapi akhirnya pakek TV, bukan pakek proyektor. Nah ketika masih tidak memungkinkan lagi kita kasing dongeng. Biasanya Beling itu banyak, gak Cuma film doang. Dongeng juga, kreatifitas juga. Kita selalu ada program backup lah. Ketika situasi kayak gini gimana, kayak gini gimana. Itu kita sudahantisipasi

P : Kalau dari penyediaan alat untuk pelaksanaan program, adakah kesulitan untuk komunitas Beling?

I : Sampai sekarang tu alhamdulillah semua dipermudah. Belum ada kendala. Kayak di TBM Mata Aksara, pengelolanya sudah menyediakan proyektor.

Dan kita emang kebetulan dari awal menyediakan film dan kegiatan. Ya udah, saya cuman bawa filmnya, materi film, serta materi acaranya.

P : Jadi walaupun pas acara yang di tempati tidak ada LCD maupun proyektor, tapi dari Beling ada?

I : Sebenarnya standarnya Beling semua mas. Jadi kita cuman butuh tempat sama manusianya aja mas. Yang hewan kami tidak menyediakan mas....

P & I : Hahahaha.....

I : Jadi yang penting ada listrik, ada tempat. Untuk peralatan kita semua sebenarnya. Kayak sound, gitar, itu standar. Sama kain putih layar 4 x 3 m, trus ada proyektor. Kalau saya berangkat kadang-kadang sendiri juga ke daerah-daerah. Itu cuman bawa veril isinya proyektor, media player, hadiah ma nenteng sound. Itu biasanya.

P : Sampai di TBM Mata Aksara sini kemarin sekitar jam berapa?

I : Tadi pagi dini hari. Sekitar jam setengah 2. Jadi jam setengah 2 kemarin kita ada dari Jepara. Trus jam setengah 2 tadi pagi kita sudah di sini.

P : Berapa jumlah anggota Beling yang ikut?

I : Kalau di Jepara kita ada 8, sampai di kita kita ber 6, karena yang 2 harus masuk kerja.

P : Jadi untuk SDM Beling sendiri itu di sesuaikan dengan jam kerja anggotanya?

I : Jadi biasanya kalau luar daerah, relawan itu saya bebasin. Karena beling itu seperti yang saya katakan tadi. Kalau di bilang komunitas, semua ide itu, keputusan di saya. Jadi ketika ada yang ngundang Beling di sini. Ya udah saya oke tinggal relawan-relawan. "eh saya mau ke sini". Siapa yang mau ikut, ya mereka baru ikut.

P : Tupoksi dari setiap relawan, apakah melaksanakan tanggung jawabnya masing masing apa tidak?

I : Pasti. Soalnya saya memberikan persyaratan khusus mas. Di Beling itu 3 syarat. Yang pertama niat, kedua skill, punya niat kalau gak punya keahlian apa-apa kenapa ikut. Dan yang ketiga yang paling utama ni mas, punya uang. Sebab di Beling gak ada sponsor, gak ada donatur, jadi semua itu masing-masing pribadi. Jadi 3 itu syaratnya.

P : Intinya bahwa gerakan ini adalah sosial?

I : Iya, 100 %, jadi semua ini punya tugas masing-masing.

P : Ketika yang satu berhalangan, yang lain bisa menggantikannya?

I : Iya bisa. Kayak kemarin seperti Mbak Dewi kmrn hampir ketinggalan kereta. Tapi saya sudahantisipasi itu semua mas. Biasanya saya buat alternatif. Ini tantangan buat diri saya. Biasanya bikin kreatifitas kayak game, tebak-tebakan, walaupun sederhana, itu bisa menutupinya. Jadi pengalaman volunter itu pernah ada pengalaman yang gak enak mas. Jadi 3 syarat yang tadi tu karena pengalaman gak enak. Jadi ketika diajak sampai di tempat tidak punya keahlian. Jadi ada relawan ke sana tu cuman modal jalan-jalan. Jadi ketika saya sibuk, dia merasa dicuekin. Tapi para relawan yang lain sudah mengerti, ya emang gini cara kerja Beling. Pas balik ke Jakarta dia marah-marah, fanpage di blok. Jadi emang begini saya tidak mau memberikan perlakuan yang istimewa. Tidur di stasiun, bagi mereka sudah biasa. Itu makanya kita bawa striping wap, matras. Beberapa tempat yang kita datengi, pernah kita tidur dulu di stasiun mas

P : Tapi itu merupakan nilai yang besar.

I : Ya pengalaman bagi temen-temen semua. Justru saya kaget dengan mereka. Mereka melihat apa yang dilakukan Beling. Dapet cerita dari mulut ke mulut, ketika saya tidur di emperan. Mereka melihat dan tertarik untuk ikut gabung. Awalnya cuman berdua, akhirnya bisa banyak mas, ya alhamdulillah. Serua aja sih bagi mereka, beda.

P : Dari sasaran adakah masukan kepada Beling?

I : Sampai sekarang ini belum mas. Karena kita hampir setiap tempat punya penyajian berbeda. Di Mata Aksara kayak gini, nanti di tempat lain beda lagi. Sebab saya selalu memodifikasi program. Jadi dari itu, saya belajar untuk memahami karakter anak. Jadi sekarang mulai rumah baca itu menyajikan film yang berbobot, seperti Soscial Network. Atau yang lagi boming ini Teory For Everyting. Jadi sekarang itu banyak rumah baca yang dulunya memutar film kartun, ketika mereka sudah menikmati nonton film sebagai medi belajar dan hiburan, kontennya saya tingkatkan. Film yang efektif untuk anak-anak itu cuman 15-30 menit. Di atas itu, mereka sudah ngalor ngidul. Tapi itu adalah sebuah tantangan buat saya di Beling.

P : Apa saja sih program Beling itu sendiri?

I : Yang paling dasar dan utama tetap film, dongeng. Beling itu punya jaringan yang namanya SIGI (Sahabat Indonesia Berbagi). Nah dari situ Beling di ajak ke daerah yang terkena bencana. Biasanya di posko penampungan itu ada anak-anak, kita berikan trauma hilik lewat dongeng. Tapi itu tergantung dengan kondidi tempat, tapi yang paling banyak adalah dongeng, permainan tradisional dan sulap. Kita bikin kegiatan agar anak-anak ini tidak jenuh.

- P** : Setelah selesainya kegiatan, adakah evaluasi dari komunitas Beling?
- I** : Evaluasi cuman internal aja, pembelajaran buat proyek-projek. Emang tidak ada yang tersistem banget di Beling Mas. Pernah ada penyimpangan program. Awalnya kita mendapat sasaran untuk anak-anak. Kemudian di tengah jalan kita tidak dikomunikasikan. Dan apa yang kita lakukan berbayar. Kita tidak tahu sama sekali. Akhirnya kita pun harus nombok uang untuk semuanya.
- P** : Solusi setiap permasalahannya apa?
- I** : Kita rembukan dulu, di komunikasikan sebaik-baiknya antar anggota Beling, dan titik temunya.
- P** : Adakah keinginan dari Beling untuk menyelenggarakan yang sama atau berbeda di lain waktu dengan TBM Mata Aksara?
- I** : Untuk saat ini belum karena Beling sendiri untuk beberapa daerah masih banyak programnya. Insyaallah yang paling jauh November ini di Aceh. Insyaallha suatu saat nanti di TBM Mata Aksara ini dengan tim berbeda.
- P** : Bagaimana dampak kepada sasaran dari program yang Beling lakukan?
- I** : Nah itu mas....salah satu kekurangan kami. Beling itu tidak menetap dalam satu tempat, jadi untuk dampaknya itu bisa mas dapatkan pada tempat yang di tempati, misalnya TBM Mata Aksara.

Informan

Ain Hari Satoto

Transkrip Wawancara

Nama : Heni Wardaturrohmah
Jabatan : Ketua TBM Mata Aksara
Tanggal & Waktu : Selasa, 05 Mei 2015 pukul 10:15-10:50 WIB
Tempat : TBM Mata Aksara

Ket: **P:** Peneliti

I: Informan

P : Mengenal dan mendapatkan informasi para mitra dari mana?

I : Jadi biasanya berjejaring. Kayak kemarin dengan Beling itu kan karena diperkenalkan sama Kak Edi di Kampung Buku. Jadi ketika kita sudah satu visi bekerja untuk masyarakat, sama-sama senang buku, itu kan biasanya pas komunikasi awal sudah klik atau nyambung gitu ya. Ya hanya ketika dikenalkan, ini mbak coba komunikasi dengan ini, udah ngalir nyambung aja, dan biasanya satu teman menggandengkan dengan teman yang lain. Lebih karena rekomendasi dari teman. Teman yang satu visi, kemudian mengenalkan teman yang lain kan biasanya kita sudah satu ide dan ketika akan eksekusi kegiatan, kita tinggal apa yang perlu dilakukan dan disiapkan. Perkenalannya lebih banyak lewat jejaring kita yang memang banyak.

P : Media yang digunakan apa saja?

I : Facebook, WA, kemudian lanjut ke telpon gitu. Temen-temen mahasiswa mereka juga direkomendasikan oleh kakak kelasnya dan dosennya, datang ke sini kemudian nge-add BBM, WA. Mahasiswa biasanya sms janji mau ke sini dan melakukan kegiatan di sini. Sebelumnya selalu diskusi apa keinginannya mitra kita, apa yang menjadi kepentingan kita, dan di diskusi itu mencari titik temu seperti apa kegiatan yang dilakukan.

P : Apa yang ditawarkan oleh TBM Mata Aksara untuk menarik minat mitra untuk menyelenggarakan kegiatan kemitran?

I : Secara khusus kita tidak menawarkan reward apapun, karena kita berkegiatan saling menguntungkan. Tapi ketika mitra kami mahasiswa kami memberikan semacam tuntutan atau lebih tepatnya menumbuhkan semangat mahasiswa bahwa mengerjakan tugas. Pada awalnya mereka

ke sini kan mengerjakan tugas yang semata-mata tidak hanya mencari nilai tapi ada hal lain yang bisa diperoleh mahasiswa ketika mereka mengerjakan tugas antara lain praktek di masyarakat. Kami sih lebih menekankan pada melakukan yang terbaik, memberikan yang terbaik, bekerja totalitas sepenuh hati, itu sih yang kami tekankan. Sehingga kemudian mahasiswa merasa berkepentingan untuk kembali datang ke TBM Mata Aksara, membuat mereka memiliki nilai lebih dibanding teman-temen lainnya. Kalau untuk mitra yang lain kita saling menguntungkan aja, tidak menjanjikan reward apapun bahwa mereka ke sini. Ketika mereka datang ke sini kami menyambut mereka dengan sambutan yang baik. Saya rasa itu timbal balik yang sebanding.

- P** : Bagaimana langkah dalam menyesuaikan program dengan para mitra?
- I** : Diskusi dulu. Mereka punya kegiatan apa dan kami punya kepentingan apa. Kegiatan yang kita harapkan adalah kegiatan yang memberikan manfaat dan nilai yang baik, seperti dalam penentuan sarannya. Contohnya adalah kegiatan membuat nuget yang awalnya untuk anak-anak, kemudian didiskusikan kembali bahwa sasaran yang pas adalah ibu-ibu bukan anak-anak. Selain itu dalam diskusi kami biasanya membahas sasaran, waktu pelaksanaan, kontribusi TBM Mata Aksara dan mitra, dan juga fasilitas yang disediakan.
- P** : Dalam menyelenggarakan kegiatan, apakah penentuan kegiatan tersebut berangkat dari masyarakat atau bagaimana ?
- I** : Kita kan punya beberapa kegiatan dan beberapa sasaran. Kegiatan yang kami lakukan paling tidak menyentuh sasaran yang sudah kami rintis, seperti sasaran ibu-ibu, sasaran anak-anak, kemudian sasaran remaja. Selama kegiatan itu menyentuh sasaran yang sudah pernah kita lakukan, kita tinggal merumuskan kegiatan apa yang akan kita buka. Jadi kemudian tidak lepas sama sekali dari sasaran yang menjadi tujuan kami. Kegiatan selama itu mendukung visi kami, membangun budaya baca, menjadikan buku itu sebagai pintu awal menjadi sebuah karya.
- P** : Seberapa intens kegiatan di TBM Mata Aksara?
- I** : Kalau intensitas kegiatan yang besar, kalau di hitung tiap bulan itu ada 2. Kalau kegiatan harian seperti masa libur ini kayak anak-anak SMP 4. Ini kan jadi meeting pointnya anak-anak SMP 4. Kami memfasilitasi pengunjung yang datang ke sini.
- P** : Untuk yang kegiatan mingguan apa saja?
- I** : Kalau yang mingguan itu tari tiap hari jum'at.

- P** : Bagaimana koordinasi antara TBM Mata Aksara dengan mitra, seberapa intenskah?
- I** : Kalau kegiatan itu sudah rutin terjadwal hanya di awal ya. Lebih banyak di awal. Setelah kegiatan oke, ya tinggal menjalankan aja. Ada komunikasi, ya komunikasi rutin aja. seperti kemarin dengan mahasiswa UII, hampir sebulan mereka tiap malam datang ke sini. Satu angkatan bekerja bersama, 2 minggu terakhir malah hampir tiap malam mereka tidur di sini, parkir di sini penuh oleh anak-anak.
- P** : Pernahkah sebelum kegiatan ada kendala yang tidak terduga?
- I** : Nggak sih. Kami selalu antisipasi. Fungsi koordinasi itu kan saling menginformasikan apa yang harus disiapkan. Kalau masalah yang terduga itu kayak kemarin aja, motor ketuker. Itu kan sudah diluar kemampuan kami. Nah...pas hari kamisnya baru ketahuan kalau ketuker. Itu kan lucu tapi jadi sempat deg-degan juga. Selama ini alhamdulillah aman. Kemarin mungkin jadi peringatan kami juga. Kalau secara teknis tidak banyak hal.
- P** : Pelaksanaan kegiatan dengan mahasiswa UII kemarin kenapa mundur dari jadwal awal ?
- I** : Karena mereka yang tidak siap. Tanggal awal mereka juga yang menentukan. Tapi kemudian internal mahasiswa sendiri yang tidak siap, harus menyiapkan banyak hal. Ketika berkegiatan dengan mahasiswa kan, mereka riweh sendiri dengan kepanitiaan. Padahal di kami dengan beberapa orang saja sudah bisa handel kegiatan, tapi karena memfasilitasi mahasiswa ya menyesuaikan ketersediaan waktu mereka.
- P** : Kemudian solusinya apa?
- I** : Kita komunikasi aja. Mereka sejak awal sudah memberi tahu juga. Tidak lama setelah saya upload, mereka bilang kalau tidak siap kalau pas hari itu. Namun kemudian saya tidak menindaklanjuti di facebook itu. Itu dipertemuan ketiga yang sifatnya masih belum matang.
- P** : Tupoksi TBM Mata Aksara dan mitra dalam pelaksanaan kegiatan apakah dilakukan dengan baik?
- I** : Alhamdulillah ya, selama ini dilakukan dengan baik. Seperti kemarin dengan teman-teman Beling, kemudian mereka membuat pigura, kemudian ada tulisannya “terimakasih, sudah menerima kami dengan penuh kehangatan”. Bagi kami itu sih indikator bahwa kami memperlakukan teman-teman baik. Dan teman-teman juga senang dengan apa yang kami lakukan di sini.

- P** : Bagaimana dengan pendapat masyarakat tentang kegiatan kemitraan di TBM Mata Aksara?
- I** : Biasanya pas kegiatan itu. Seperti ibu tadi kan ikut kegiatan putar film kemarin, yang seharusnya dimintai tanggapan.
- P** : Setelah kegiatan selesai, adakah evaluasi kegiatan kemitraan?
- I** : Iya, selalu ada evaluasi. Dengan mahasiswa UII kita belum mengadakan, karena mereka mid semester. Kemarin mereka sudah menginformasikan akan ada waktu untuk ketemu. Kalau dengan mitra sih mungkin bahasanya evaluasi, namun lebih ke review. Seperti kemarin putar film, soal waktunya yang sampek melonjak malem. Para peserta karena datang sore, maka baru bisa diputer ketika sudah banyak yang datang. Ketika kegiatannya pagi kuatir sinar proyekornya pasti kalah dengan sinar matahari. Jadi paling fleksibel adalah waktu sore hari. Kalau pemilihannya malam, kami belum mencoba sih. Malam itu sih sudah tugasnya keluarga untuk membimbing anak-anak.
- P** : Bagaimana solusinya apabila terdapat kekurangan dalam evaluasi?
- I** : Ketika melakukan evaluasi kan kegiatannya sudah berakhir. Dari sisi kekurangan biaya, selama ini sih yang menjadi keperluan masing-masing ditanggung sendiri. Karena kita kan di awal sudah ada kesepakatan-kesepakatan yang harus kami tanggung dan mana yang nggak.
- P** : Adanya keinginan untuk menyelenggarakan program yang sama maupun berbeda dengan mitra yang sama?
- I** : Kita kan sebenarnya sudah pernah. Jadi misal, workshop menggambar, nonton film kita sudah beberapa kali. Kehadiran mitra itu kan, karena mereka orang dari luar ada nilai jual dari kegiatan itu. Ketika narasumber memiliki prestasi, itu kami sampaikan kepada para peserta, ada motivasi. Lebih untuk menghargai adanya partisipasi dari pihak luar untuk berkegiatan di TBM Mata Aksara.
- P** : Menjaga tali silaturahmi dengan mitra itu bagaimana?
- I** : Lewat japri, WA, FB dll. Saling komen di kegiatan yang kita upload. Ketika temen-temen Beling kemarin ngabarin kalau sudah sampai di Jakarta.
- P** : Dampak dengan adanya kegiatan kemitraan ini apa saja?
- I** : Dari pengunjung semakin banyak. Kegiatan yang kami tawarkan juga semakin dikenal oleh masyarakat. Kemudian mereka saling

menginformasikan. Jadi lebih ke pengembangan jejaring. Semakin bertambah teman dan kegiatan kita juga lebih bervariasi.

P : Kalau dampaknya bagi sasaran apa?

I : Motivasi dari mitra yang datang kepada kita. Mendekatkan hal yang jauh ke TBM Mata Aksara seperti kebudayaan Jepang, tari Sumatra dll. Sehingga masyarakat mendapatkan motivasi terutama. Motivasi dari teman-teman yang sudah sampai mana-mana, kemudian bercerita.

P : Apakah tujuan adanya kemitraan?

I : Ketika kita berkegiatan sama mitra, kegiatan kita menjadi lebih besar. Kita termotivasi untuk menyambut kedatangan mitra itu dengan sebaik mungkin dan menceritakan kegiatan ini ke sebanyak mungkin orang. Dan juga untuk mencapai tujuan dari mitra maupun TBM Mata Aksara.

P : Efek dari kegiatan kemitraan, seberapa terlihat potensi yang dimiliki oleh peserta?

I : Ya kelihatan. Seperti kegiatan menggambar, dari situ oh kita tahu bahwa ada anak yang hanya dengan perintah ini bisa menterjemahkan perintah itu dengan berbagai macam.

P : Dalam hal pemberdayaan, apakah fungsi TBM Mata Aksara di bidang ini juga terlihat?

I : Kalau nilai ekonomis belum bisa mengukur. Karena kami tidak mengukur ya. Untuk mengukur perlu waktu dan instrumen khusus. Ya kemudian ketika ada teman yang membuat tas rajut, sudah ada yang terjual seperti itu saja saya tahu. Info saja bahwa sudah mengembangkan apa didapat dari TBM Mata Aksara.

P : Yang paling terlihat dampaknya program kegiatan kemitraan dengan yang mana?

I : Sama-sama sih ya. Kalau yang berkegiatan lama sih kita juga belum terlalu memperhatikan. Ini sih kalau yang baru kan menarik, yang lain kegiatan isidental ya. Yang sebentar lagi menulis bersama Lingkar Pena, namun penentuan waktunya juga belum ketemu-ketemu.

Informan

Heni Wardaturrohmah

Transkrip Wawancara

Nama : Heni Wardaturrohmah
Jabatan : Ketua TBM Mata Aksara
Tanggal & Waktu : Rabu, 26 Agustus 2015 pukul 17:10-17:30 WIB
Tempat : TBM Mata Aksara

Ket: **P:** Peneliti

I: Informan

P : Prestasi yang di raih pada tahun 2014-2015 apa saja?

I : 2015 itu Juara II Apresiasi PTK PAUDNI. Itu untuk pengelola. Untuk lembaga sudah dianggap maju untuk mengikuti lomba. Sudah tidak untuk Kabupaten maupun provinsi. Karena sudah jadi percontohan. Memberi kesempatan untuk yang lain.

P : Kalau tahun 2014?

I : Itu Mbak Melody, finalis lomba bercerita Kabupaten Sleman. Sebenarnya kan gak ada perlombaan atas nama TBM dari anggota. Namun juara-juara tersebut merupakan anak-anak SD yang dibimbing oleh TBM ketika mau ikut lomba.

Ya tergantung kategori prestasinya. Ini ibu-ibu untuk pelatihan rajutnya menerima 5 pesanan.

P : Untuk promosi atau publishing kan ada televisi ya bu? Itu tahun kapan bu?

I : iya itu Jogja TV. Wana Warni Pendidikan Mata Aksara. Itu bulan Februari 2013. Kalau tanggalnya lupa. Trus beritanya ditayangkan gak sampek 3 bulan.

P : Kalau yang radio itu mana bu?

I : Kalau radio itu Radio Buku

P : Promosinya bagaimana apabila lewat Radio Buku?

I : Radio Buku kan juga sama-sama TBM. Ketika kami main ke sana, terus disiarkan beserta kegiatannya.

P : kalau yang lewat internet promosinya lewat apa saja bu?

- I** : Blog dan Sosial Media seperti FB, BBM. Untuk Blog itu yang ngerjain anak-anak UNY.
- P** : Untu pemberdayaan masyarakat itu apa saja bu?
- I** : Itu di kelas pelatihan rajut, kelas masak, pembuatan pupuk organik cair, di nglebeng dan desa-desa lainnya.
- P** : Pelaksanaannya kapan?
- I** : Rajut itu hari Rabu jam 9 dan Jumat jam 2 siang. Kalau masak itu belum pasti, tapi tiap bulan pasti ada.
- P** : Kalau pelatihan tradisional ada gak bu?
- I** : Ada. Itu Pelatihan tari tradisional. Kayak tari Jawa, nusantara, jogja klasik. Dan itu setiap hari Jumat.
- P** : Publishing itu kan ada penerbitan buku ya bu?
- I** : Itu penerbitan buku Kelas Menulis angkatan pertama. Terus hasil lomba menulis. Ketika ada anak-anak menulis kami membukukan. Namun memang bukunya tidak sekeren buku-buku pada umumnya.
- P** : Kemitraan antara TBM Mata Aksara dengan KPD Sleman itu ada MOU nya pa tidak?
- I** : Kalau MOU tidak ada. Bagi KPD Sleman dalam beberapa hal kan karena pembinaan. Yang kemudian ketika posisi sejajar, ketika misal menyelenggarakan kegiatan. Contohnya ketika kami menyelenggarakan Kelas Menulis, sosialisasinya di KPD Sleman. Hal-hal teknis KPD Sleman sifatnya pembinaan.
- P** : Ketika KPD Sleman menyelenggarakan acara, apakah TBM Mata Aksara juga ikut diundang ?
- I** : Iya, seperti seminar, pembinaan pengelolaan, studi banding dan lain-lain. Termasuk lomba menulis kemarin, sebenarnya kan dari BPAD DIY kemudian dilimpahkan ke KPD Sleman, namun kemudian diserahkan ke TBM Mata Aksara.
- P** : Evaluasi atau pertanggungjawaban kepada mitra itu apa bu?
- I** : Kegiatan itu kan selalu kami dokumentasikan. Nah...pertanggungjawaban tertulis itu diberikan ketika pihak ketiga memberikan dana kepada kami. Ya kami yang memberikan pertanggungjawaban. Ketika kami menyelenggarakan acara sendiri maka pertanggungjawaban itu pada diri sendiri.
- P** : Pertanggungjawaban kepada Bernas Jogja itu bagaimana?

I : itu tidak ada. Kegiatannya kan milik bersama. Pertanggungjawabannya ya selalu menyelenggarakan kegiatan saja dan diskusi akhir saja. Pertanggungjawabannya itu lebih ke dokumentasi kegiatannya. Setiap even kami explore ke publik, itu bentuk pertanggungjawaban kami ke masyarakat sekitar.

P : Kalau dari BEM Prodi Arsitektur UII kemarin bagaimana bu?

I : Itu tidak ada. Jadi mereka menyelenggarakan kegiatan dengan dana mereka. Kami mensupport tempat dan peserta.

P : Kalau untuk dusun Nglebeng itu bagaimana?

I : Itu hanya bersifat pendampingan saja

P : Untuk kemitraan dengan Beling kemarin evaluasinya bagaimana?

I : Itu sekedar diskusi-diskusi aja. Evaluasinya seperti jam pelaksanaan yang terlalu sore, tidak tepat waktu, sampai waktu maghrib. Evaluasinya lebih ke seperti itu.

Pada umumnya setiap kegiatan, evaluasinya pada evaluasi internal, pencatatan kegiatan, presensi peserta, pubhlis ke media.

Informan

Heni Wardaturrohmah

Transkrip Wawancara

Nama : Nuradi Indra Wijaya
Jabatan : Administrasi TBM Mata Aksara
Tanggal & Waktu : Selasa, 05 Mei 2015 pukul 14:30-14:55 WIB
Tempat : TBM Mata Aksara

Ket: **P:** Peneliti
I: Informan

P : Mengenal para mitra sebelum menyelenggarakan kegiatan bersama itu dari mana?

I : Para mitra TBM Mata Aksara itu justru yang mendatangi kita. Jadi kebanyakan para mitra di TBM Mata Aksara adalah merupakan para mitra yang mengenal terlebih dahulu dengan TBM Mata Aksara. kemudian mereka datang ke TBM Mata Aksara. Kalau kita yang mendatangi mitra itu ada, namun yang berkegiatan di TBM Mata Aksara belum terealisasi. Tapi kalau mitra yang datang ke TBM Mata Aksara itu langsung.

Contohnya kalau mitra seperti Perpustakaan Daerah. Perpustakaan daerah dulu ke sini dan kemudian baru kita ke sana. Mitra dari Dinas Pendidikan, mereka datang ke sini kemudian kita baru ke sana. Mitra dari kampus juga demikian.

P : Diawali dengan bagaimana perkenalan itu?

I : Intinya adalah para mitra yang bermitra dengan TBM Mata Aksara biasanya mempunyai suatu program kegiatan. Kemudian karena mereka melihat dari media cetak maupun dari internet, kemudian mereka datang. Nah...seperti itu. Intinya bahwa mereka mengenal TBM Mata Aksara, mereka mengenal dahulu dari media cetak, baik itu koran, radio online, maupun facebook.

P :Media massa yang seperti koran dan radio itu mana saja Pak Adi?

- I** : Kalau koran kita banyak, seperti Bernas, KR, Tribun, terus Harjo, terus Radar.
- P** : Khusus mitra yang menggunakan MOU dengan TBM Mata Aksara yang mana?
- I** : Kalau yang menggunakan MOU dengan TBM Mata Aksara itu cuman Bernas Jogja.
- P** : Kalau untuk radio, yang mana Pak?
- I** : Kalau radio itu kayak radio komunikasi itu lo....Radio Buku, radio komunitas aja.
- P** : Bagaimana menarik para mitra untuk bekerja sama dengan TBM Mata Aksara?
- I** : Pertama, kita kan punya program. Program itu yang kita berikan informasinya, entah itu lewat koran, produk buku yang dikeluarkan TBM Mata Aksara, kemudian dari sana mereka mengetahui cara untuk menghubungi TBM Mata Aksara. Kemudian kita membuat program, dari masyarakat itu ada program yang sifatnya langsung di masyarakat, lalu kemudian masyarakat datang berbondong-bondong ke TBM Mata Aksara. Nah...media mengetahui dari masyarakat, dan akhirnya mereka juga datang. Begitu juga dengan mitra-mitra yang lain.
- Karena ada program di TBM Mata Aksara, kemudian informasi menyebar dari mulut ke mulut, maka jadilah kemitraan.
- P** : Bagaimana penyesuaian program yang dimiliki oleh para mitra dengan TBM Mata Aksara?
- I** : Jadi gini, biasanya, TBM Mata Aksara sudah mempunyai program yang sudah pasti, kemudian ada mitra yang dari luar jga memiliki program. Kemudian mereka bertemu dengan TBM Mata Aksara, kemudian kita diskusikan agar program dari mitra dan juga TBM Mata Aksara bisa nyampur.
- P** : Berapa seringkah diskusi itu?
- I** : Diskusi dilakukan beberapa kali kemudian munculah program.
- P** : Dalam menentukan sasaran masyarakat itu bagaimana?
- I** : Untuk sasaran dan segala macamnya kita tetapkan melalui diskusi. Dan selalu kita titik beratkan mengacu pada kebutuhan

masyarakat, mulai dari yang anak-anak, remaja, ibu-ibu sampai ke lansia. Semua kita bicarakan. Terus kemudian dari mitra sendiri juga menginginkan sasarannya yang mana. Kemudian kita sesuaikan. Dari situlah kita merembuk, kita diskusikan, kita bermusyawarah program yang sesuai dengan kebutuhan. Yang jelas dari pihak TBM Mata Aksara memberikan kesempatan yang luas bagi mitra yang diinginkan seperti apa. Jadi kita tidak memaksakan, yang penting kita sesuaikan dengan kondisi yang ada di TBM Mata Aksara. Baik itu dari pesertanya, program kegiatannya, maupun dari sarana prasarana yang kita punya.

P : Selama ini yang paling dominan untuk sasarannya itu pada klasifikasi mana Pak?

I : Hampir sama ya. Anak-anak juga banyak, ibu-ibu juga banyak, bapak-bapak juga banyak. Merata sih mas. Karena kita menyoar tidak hanya untuk anak-anak, tapi merata. Kita inginnya minat baca ini tidak hanya untuk anak-anak, tapi meyeluruh pada masyarakat

P : Bagaimana koordinasi dengan para mitra?

I : Biasanya untuk pembahasan atau rapat-rapat itu kita sih menginginkan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan. Bisa 1 bulan, 2 bulan bahkan 3 bulan sebelumnya, namun demikian apabila ada program-program yang sifatnya mendadak, seperti ada mahasiswa mengisi program KKN, kalau bisa ya 2 minggu sebelumnya atau paling mepet seminggu sebelumnya. Karena kita juga harus mengajarkan itu kepada mahasiswanya juga. Tidak hanya datang dengan sekonyong-konyong aja, namun mereka tahu dan paham apa yang akan kita berikan kepada masyarakat. Setelah kuat dan konsepnya bagus, baru kita ke lokasi yang kita lakukan pendampingan untuk melaksanakan program tersebut. Dan pelaksanaan itu kita usahakan sebisa mungkin berjalan imbang, artinya bahwa yang teribat tidak hanya TBM Mata Aksara tetapi dari mitra terlibat aktif juga.

P : Dalam berkoordinasi yang terlibat di dalamnya siapa saja Pak?

I : Jadi kalau dari mitra jelas tidak harus semuanya. Yang ikut adalah pemangku kebijakan mitra tersebut. Biasanya para pengurus inti dan ketuanya.

P : Adakah kendala yang dihadapi sebelum pelaksanaan program?

- I** : Kalau setiap pertanyaan ada kendala, kami selalu bilang tidak ada kendala. Karena kendala itu kita jadikan motivasi dan dorongan kita untuk bergerak. Tapi kalau ngomong-ngomong soal kendala, biasanya yang terjadi adalah tingkat keseriusan para mitra. Misalkan mitranya sudah melakukan diskusi, namun kita sudah mempunyai target, seperti 2 minggu sebelumnya sudah ada pembahasannya, tapi dari mitranya belum datang. Nah..itu kendala waktu biasanya. Kendala waktu dalam penyesuaian pertemuan sebelum hari H itu yang menjadi masalah. Kemudian yang menjadi masalah lagi adalah persepsi yang masih berbeda antara mitra dengan TBM Mata Aksara. Dari mitra menginginkan masyarakat yang dari golongan A, B, namun dari TBM Mata Aksara menginginkan ya seluruh lapisan masyarakat, tidak membeda-bedakan.
- P** : Untuk penyediaan fasilitas, adakah kendalanya?
- I** : Fasilitas di TBM Mata Aksara saya kira sudah memenuhi syarat. Soal sarana prasarana yang sifatnya pokok maupun pendukung saya kira sudah ada semuanya.
- P** : kemudian untuk SDM, adakah kendalanya?
- I** : Kalau untuk SDM jelas ada ya, SDM yang inti di TBM Mata Aksara. Biasanya kita menggunakan SDM yang berbasis keluarga. Jadinya ya sedikit. Keinginan kita itu, SDM ini berasal dari relawan. Relawan ini yang sifatnya tidak hanya pada even-even itu aja. Tapi relawan yang dia itu bisa beraktifitas setiap hari di TBM Mata Aksara. Misalkan relawan itu seminggu bisa datang tiap hari atau seminggu 3 kali tapi kontinu. Nah...kita tu menginginkan yang seperti itu, namun selama ini yang tips hari ada ya keluarga, seperti saya, istri saya, dan kerabat terdekat lah.
- P** : Solusinya dari kendala itu bagaimana?
- I** : Kalau solusinya itu ada. Bagaimana kita membangun suatu sistem kerjasama kemitraan, utamanya SDM yang ada disekitar lingkungan TBM Mata Aksara, seperti mahasiswa UII. Ditambah dengan beberapa masyarakat yang menjadi inti dari kegiatan TBM Mata Aksara. Namun demikian harapan dan keinginan kita adalah bagaimana kerelawanan itu nanti tumbuh bisa selaras juga dengan penghargaan yang kita berikan kepada relawan itu, karena semua itu berkaitan dengan penghargaan berupa insentif. Tapi selama ini di TBM Mata Aksara selama ini tidak

dipermasalahan, namun harapannya itu kita menginginkan ada hal lain semacam timbal balik yang wajar yang bisa dijadikan kebanggaan dan nilai tambah yang bisa menghargai. Ini masih kita diskusikan bersama. Relawan bisa kita jadikan mitra juga, sehingga semua bisa berjalan masing-masing sesuai dengan porsinya.

P : Dalam pelaksanaan program apakah tugas dan tanggung jawab masing-masing dilaksanakan dengan baik?

I : Oh iya. Karena itu menjadi suatu pedoman dalam mengerjakannya. Kalau tidak ada tanggung jawab masing-masing tidak akan bisa berhasil.

P : Fungsi TBM Mata Aksara dalam penyelenggaraan program kemitraan itu apa?

I : Fungsi TBM Mata Aksara adalah yang pertama memberikan fasilitas sarana prasarana. Yang kedua, menyiapkan perpustakaan sebagai referensi dalam setiap kegiatan. Yang ketiga, menyediakan SDM untuk membantu sebagai fasilitator. Selain itu, menyediakan juga sarana dan prasarana pendukung lainnya, sehingga kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Fungsi dari TBM Mata Aksara lainnya adalah berperan sebagai evaluator dan koordinator kegiatan tersebut.

P : Kalau dengan para mitra fungsinya bagaimana?

I : Oh iya. Mitra hampir sama dengan TBM Mata Aksara. Berperan juga sebagai evaluator dan koordinator. Sehingga yang menjadi kekurangan dalam kegiatan itu sebisa mungkin kita handel. Kemudian masyarakat yang menjadi obyek dan menjadi subyek di TBM Mata Aksara ini tidak merasa canggung dan kurang, sehingga pembelajaran nonformal yang ada di TBM Mata Aksara ini dapat berjalan semestinya.

P : Dari mitra apakah juga menyediakan SDM?

I : Dari mitra biasanya juga menyediakan SDM juga dan ada juga yang tidak. Namun disamping itu mereka menyediakan narasumber. Hal lain mitra juga menyediakan akomodasinya juga. Sehingga antara TBM Mata Aksar dengan mitra bisa menjalin komunikasi, koordinasi dan aplikasi yang sinkron dan menyatu sehingga kegiatan yang diprogramkan itu berjalan dengan lancar.

- P** : Pendapat masyarakat dengan adanya program kemitraan itu bagaimana?
- I** : Pendapat dari masyarakat sudah lumayan banyak, seperti dilaporkan media cetak seperti koran. Kalau dari masyarakat sangat senang sekali dengan adanya keberadaan TBM Mata Aksara karena memang sedikit banyak bisa membantu masyarakat untuk menambah ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek.
- P** : Setelah penyelenggaraan kegiatan, apakah ada evaluasi dengan para mitra?
- I** : Selalu ada evaluasi. Misalkan mitra tidak sempat biasanya evaluasinya memakai media komunikasi yang lain, yang jelas ada komunikasi
- P** : Media yang digunakan contohnya apa?
- I** : Email, sms, dan lain2. Tapi kalau yang langsung biasanya setelah kegiatan selesai kita lakukan evaluasi hal apa yang kurang, kemudian besok lagi kira-kita yang menjadi keinginan dari masyarakat itu apa, dan hal-hal yang berkaitan dengan kendala program.
- P** : Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut?
- I** : Biasanya kami melakukan pemetaan evaluasi. Yang sudah ada kita petakan, kekurangannya apa, kemudian kita lakukan penanganannya, yang kurang-kurang itu di mana, dan harapannya untuk program selanjutnya hal yang kurang tersebut bisa kitaantisipasi dengan baik. Misalkan penanganan pada saat hari H itu, mitra menggunakan bahasa-bahasa yang kurang cocok dengan anak-anak, nah..ini kemudian kita adakan evaluasi, kita berikan catatan-catatan, apa sih kata-kata yang sudah biasa didengar oleh anak-anak. Kemudian lagi dalam hal kebersihan dan nuansa literasinya.
- P** : Keinginan untuk menyelenggarakan kegiatan yang sama maupun berbeda dengan para mitra itu ada apa tidak?
- I** : Biasanya dalam evaluasi ada beberapa program yang memang akan kita lakukan setelahnya. Setelah itu kita follow up baik itu secara informal maupun secara formal.
- P** : Untuk menjaga silaturahmi dengan para mitra itu biasanya lewat apa?

- I** : lewat media komunikasi, seperti email. Atau juga bisa langsung bertemu. Karena TBM Mata Aksara memiliki koleksi, biasanya mitra datang lagi ke TBM Mata Aksara untuk meminjam buku, sharing. Supaya semua itu dapat berjalan terus adalah kita selalu menginformasikan kegiatan-kegiatan di TBM Mata Aksara melalui media sosial maupun by phone.
- P** : Bagaiman dengan dampak bagi TBM Mata Aksara dengan adanya program kemitraan ini?
- I** : Yang pertama adalah sosialisasi tentang TBM Mata Aksara menjadi luas. Tidak hanya anak-anak, namn sampai kepada semua lapisan masyarakat. Termasuk mahasiswa, lembaga-lembaga serta guru dan dosen.
- P** : Kemudian dampak untuk sarannya?
- I** : Masyarakat menjadi suka berkunjung ke TBM Mata Aksara, suka membaca buku, lebih sering memanfaatkan sarana dan prasaran di TBM Mata Aksara, hubungan masyarakat dengan akademis menjadi lebih baik. Dalam hal pemberdayaan, masyarakat merasa diuntungkan dengan hasil pertaniannya meningkat dan bagus, membuat kreatifitas dan keterampilan, anak-anak menjadi suka membaca buku sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Informan

Nuradi Indra Wijaya

Transkrip Wawancara

Nama : Drs. Ignatius Yustam Sudrajat
Jabatan : Kepala Seksi Pemberdayaan Perpustakaan KPD Kabupaten Sleman
Tanggal & Waktu : Rabu, 06 Mei 2015 pukul 10:15-10:50 WIB
Tempat : Kantor Perpustakaan Daerah (KPD) Kabupaten Sleman

Ket: **P:** Peneliti

I: Informan

P : Apakah TBM berada di bawah naungan KPD Kabupaten Sleman?

I : Normatif struktural itu Kementrian Pendidikan. Jadi kalau tingkat kabupaten itu sebenarnya di Dinas Pendidikan. Jadi kenapa kemudian kok TBM lebih dekat ke KPD Kabupaten Sleman?. Mungkin karena Dinas Pendidikan tidak begitu mengakrabi. Itu suara teman-teman TBM. Sehingga saya berfikir yang penting ada dinamika aktivitas di bawah. Nah, kalau kita bicara tentang kelembagaan itu menjadi tempat penyaluran bantuan maupun tempat sumber bantuan. Makanya saya lebih sering silaturahmi dengan teman-teman di perpustakaan masyarakat atau perpustakaan desa untuk lebih menggairahkan. Kalau SDM-SDM nya itu menjadi volunter-volunter minat baca, maka ada buku atau tidak adanya rasa senang.

P : Kalau TBM Mata Aksara ketika ada keperluan dengan pusat, apakah melalui KPD Kabupaten Sleman atau Diknas dahulu?

I : Tergantung pusatnya mana. Kalau Kementrian pendidikan ya Diknas, kalau Perpusnas ya perpustakaan daerah. Jadi ya itu. Sekarang itu sudah membaur antara perpustakaan desa dan TBM. Membaurnya itu proses evolusi yang terjadi karena memang tuntutan dan kebutuhan. Dulu kan ada pemilahan yang tegas bahwa perpustakaan desa itu menjadi tanggung jawab perpusnas. Kemudian kementrian pendidikan mendirikan proyek maka munculah TBM. TBM itu kan tidak berdiri sendiri, melekat di struktur desa. Sekarang itu banyak anggapan bahwa TBM itu ya perpustakaan desa dan perpustakaan desa itu ya TBM.

Kalau Ibu Heni itu sebenarnya murni, karena TBM nya dibuat atas dasar kehendak sendiri.

P : KPD Kabupaten Sleman mengenal TBM Mata Aksara itu sejak kapan?

I : Sebelum itu kami mencari yang memang memiliki potensi untuk tumbuh tanpa diketahui oleh pemerintah. Nah kemudian inilah yang kami data. Kalau TBM Mata Aksara kami kenal itu mulai tahun 2010 ketika kami menyarankan Ibu Heni untuk minta SK Kepala Desa. Kalau notarisnya itu mungkin tahun 2012.

P : Jadi KPD Kabupaten Sleman mulai membina dan merangkul TBM Mata Aksara mulai tahun 2012?

I : Iya, kira-kira ya itu. Dan setelah itu banyak mendapat banyak penghargaan.

P : Bagaimana fungsinya KPD Kabupaten Sleman terhadap TBM Mata Aksara?

I : Begini, saya akan berbicara sekarang dan besok. Kalau berbicara sekarang, fungsi KPD Kabupaten Sleman kepada TBM Mata Aksara itu adalah:

1. Memfasilitasi seperti pemberian bantuan, peminjaman koleksi, stimulan.
2. Memberikan motivasi seperti pembentukan GPMB pertemuan-pertemuan rutin dan lain-lain
3. Fungsi regulasi

P : Ketika di TBM Mata Aksara ada suatu kegiatan apakah pihak KPD Kabupaten Sleman sendiri mengetahui hal itu?

I : Kita kan pertemuan rutin. Kemudian dipertemuan rutin itu informasi saling mengalir, baik itu lewat media tertulis seperti surat, maupun sosio media seperti, facebook, BBM. Tapi memang belum maksimal. Rencananya dipenghujung tahun ini, kami mau mengajak para teman-teman ini untuk studi banding ke Banten dan Bandung. Biar mereka melihat bahwasanya yang melakukan kegiatan seperti ini bukan hanya kita, tetapi daerah-daerah lain juga melakukan hal yang sama. Dan ini menjadi pelengkap aktivitas-aktivitas yang sudah kita lakukan. Memberikan stimulan dalam bentuk koleksi buku, kemudian BIMTEK.

P : Kemitraan yang terjalin selama ini apakah pernah ada masalah?

- I** : Masalah itu kan jarak antara keinginan, harapan dan kenyataan. Cuma masalah yang ada itu bukan konflik kepentingan, tapi lebih pada hal yang belum bisa kami mampu. Karena komunikasi itu kita jalan aja hampir tiap saat, tiap waktu, tiap detik lewat facebook dan media lainnya.
- P** : Dengan siapa saja TBM Mata Aksara menjalin kemitraan dengan adanya MOU yang KPD Kabupaten Sleman ketahui?
- I** : Kalau KPD Kabupaten Sleman itu seperti dengan Coca Cola Foundation, Universitas Budi Luhur Jakarta. Itu MOU nya ada, perjanjian kerjasamanya ada. Kalau TBM Mata Aksara itu MOU nya dengan Bernas Jogja.
- P** : Evaluasi yang dilakukan itu apa saja?
- I** : Akhir Mei kita punya kajian minat baca tahun kedua, ini kan sebetulnya mengarah ke pertanyaan anda tadi. Saya pengen nyasar, sehingga indikatornya jelas. Pertumbuhannya apa yang jadi tolok ukurnya, maka kekurangan-kekurangan yang ada bisa kita ketahui melalui tolok ukur-tolok ukur itu. Makanya keberadaan teman-teman dari TBM maupun perpustakaan desa sangat diperlukan.
- P** : Bagaimana dengan pendapat masyarakat tentang kegiatan yang selama ini dilakukan?
- I** : Kami membuka kotak saran, kritik, ada juga via media online.
- P** : Manfaat adanya kemitraan ini bagi KPD Kabupaten itu apa?
- I** : Lebih sederhananya adanya kepanjangan tangan. Bagi TBM, itu memberi nilai lebih. Artinya dengan adanya kemitraan kita saling mendapatkan keuntungan masing sesuai dengan tugas dan kewajiban kami, dan TBM juga melakukan tugas dan kedudukannya.
- P** : Dampak dengan keberadaan TBM itu bagaimana?
- I** : Mampu membangun komunitas-komunitas baru, seperti komunitas gemar membaca, komunitas pelatihan. Dengan adanya perpustakaan, masyarakat menjadi pintar, dengan kepintaran itu pertumbuhan ekonomi masyarakat juga berkembang.
- P** : Sasarannya dari kegiatan TBM selama ini bagaimana?
- I** : Kalau dibilang sasaran pasti masyarakat, mungkin bentuk dan jenisnya saja yang berbeda, sesuai dengan karakteristik TBM itu sendiri. Contohnya TBM Mata Aksara itu seperti mengajarkan anak pada alat permainan, mengajarkan anak pada bacaan, mengajarkan ibu-

ibu membuat kerajinan, mengajarkan pembuatan pupuk, mengajarkan cara menulis dengan mengundang Bernas Jogja.

Informan

Drs. Ignatius Yustam Sudrajat



Transkrip Wawancara

Nama : Siti Ardiyanti
Jabatan : Volunter TBM Mata Aksara
Tanggal & Waktu : Rabu, 06 Mei 2015 pukul 15:30-15:55 WIB
Tempat : TBM Mata Aksara

Ket: **P:** Peneliti
I: Informan

P : Sebelum penyelenggaraan program kegiatan, bagaimana ibu mengenal para mitra?

I : Biasanya itu kalau pas mereka datang ke sini dan saya kebetulan pas di sini. Namun ketika saya tidak ada nanti biasanya Bu Heni atau Pak Adi melakukan rapat dengan mitra. Dan beliau memberitahu kepada saya kalau besok ada kegiatan bekersama dengan mitra.

P : Dengan kata lain, ibu mengenal para mitra TBM Mata Aksara dari Bu Heni?

I : Iya. Jadi saya itu boleh dibilang melayani anak-anak yang berkunjung sore hari ke TBM Mata Aksara. Dan mereka memang seharusnya ada pendamping.

P : Tanggung jawab atau tugas Bu Dian sebelum penyelenggaraan kegiatan apa saja?

I : Mempersiapkan yang dibutuhkan, misalnya buku daftar hadir yang harus diisi oleh peserta, alat/bahan yang diperlukan. Namun tidak sepenuhnya saya juga. Kadang Bu Heni sifatnya nggak mau asal memerintah orang kan. Jadi kalau beliau bisa ya beliau yang mempersiapkan. Saya juga menawarkan diri untuk membantu beliau juga. Jadi sebelum pelaksanaan saya juga sudah membantu persiapannya. Selain itu juga, mempersiapkan yang ringan-ringan, kayak snack, mencari peserta dengan menyebarkan selebaran undangan kepada sasaran.

- P** : Dalam berdiskusi dengan para mitra apakah Bu Dian juga ikut di dalamnya?
- I** : Ketika saya ada di TBM, pasti selalu di ajak. Namun apabila diskusi lewat internet, Bu Heni cuman memberitahu saja kepada saya kalau besok ada kegiatan.
- P** : Jadi untuk penyesuaian program ketika ada diskusi dengan mitra?
- I** : Iya.
- P** :Apakah sasarannya juga?
- I** : Iya. Bisa dikatakan saya di bagian umum lah mas.
- P** : Koordinasi ketika acara atau program kepada sasaran melalui apa?
- I** : Melalui surat edaran dan melalui grup media sosial. Kalau yang lewat surat edaran kita kasihkan langsung ke sasarannya langsung atau kita kasihkan ke gurunya bagi anak SD sekaligus meminta ijin kepada gurunya bahwa sasarannya para murid mereka dan juga pihak sekolahan.
- P** : Kalau jumlah sasaran terbatas dalam jumlahnya, itu bagaimana untuk menyesuaikan?
- I** : Nah...seperti hari minggu kan itu terbatas, biasanya setiap sekolahan di batasi yang ikut. Kan kemarin sini sebagai penyedia tempat dan peserta. Jadi untuk jumlah pesertanya itu yang menetapkan mahasiswa UII yang kemarin menyelenggarakan kegiatan di TBM Mata Aksara.
- P** : Namun kalau kegiatan lain bagaimana Bu Dian?
- I** : Kalau kegiatan lain biasanya kita tidak terbatas. Kadang ya Cuma ngira-ngira.
- P** : Berapa sekolahan yang kemarin ikut?
- I** : Ada 4 sekolahan plus peserta diluar 4 sekolah itu.
- P** : Terus untuk pembagian peserta setiap sekolah itu bagaimana?
- I** : Awalnya satu sekolahan 10 peserta, tapi karena kebanyakan yang datang ke sini SD Ngemplak, maka untuk SD Ngemplak di beri prioritas boleh melebihi sepuluh. Soalnya anak-anak yang sering datang ke sini lebih dari 10. Kuota awalnya 50, kemudian dibagi 4 sekolahan. Yang sisa 10, rencananya digunakan untuk berjaga-jaga kalau ada peserta tambahan. Akhirnya yang satu sekoalahan itu diberi prioritas, tambahan oleh lebih dari 10. Ya gitu mas..ada juga tambahan dari sekolah lain, kita ambilkan dari yang sisa 10 tadi.

P : Apa minat TBM Mata Aksara untuk melakukan kemitraan dengan lembaga lain?

I : Kalau setahu saya, biar TBM Mata Aksara lebih berkembang ke depannya. Kalau selama ini cuman di kelola oleh TBM Mata Aksara, itu lingkungannya juga kurang luas. Namun kalau bermitra dengan lembaga lain itu bisa membuat kegiatan yang bervariasi. Contohnya parenting, kalau cuman sini yang mengadakan dari pihak TBM Mata Aksara kan harus bisa seperti yang masyarakat inginkan. Tapi kalau kita kerja sama dengan pihak luar kan SDM nya lebih mumpuni dalam bidang itu. Intinya biar narasumbernya itu pas. Selain itu juga memperluas jangkauan juag mas.

Kalau yang masih tahap pembicaraan itu adalah dengan toko Bella Accessoris, yang pernah ke sini. Entah suatu saat akan mengadakan kegiatan di sini.

P : Dari mulai persiapan hingga pelaksanaan program apakah ada hambatan?

I : Kalau yang saya ketahui selama ini nggak ada hambatannya. Kan biasanya setelah acara dengan siapapun sebelum dan sesudah acara tu ada pertemuan kecil dengan yang diajak kerjasama. Bukan selesai langsung bubar, sedikit evaluasi itu tetap ada. Ya mungkin bila ada kerjasama untuk kegiatan lain itu bisa diperbaiki.

P : Pas penyelenggaraan, apakah tugas dari masing-masing TBM Mata Aksara maupun mitra dilaksanakan sesuai tanggung jawabnya?

I : Selama ini sudah sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

P : Kalau meminta pendapat dari sasaran (masyarakat) ketika pas penyelenggaraan atau setelah penyelenggaraan kegiatan itu apakah pernah dilakukan?

I : Kalau sempat itu langsung. Minimal dari buku daftar hadir itu. Kadang Bu Heni milih seseorang untuk di wawancarai khusus kegiatan itu. Seperti saat pembuatan kue, itu mengambil langsung beberapa peserta untuk dimintai pendapat. Jadi ya pesan dan kesan mereka.

Kayaknya sepele pesan dan kesan itu, tapi dari itu bisa mengevaluasi kita, apa yang kurang bagi masyarakat bisa diperbaiki.

P : Tentang jadi sudah ada ketika pelaksanaan kegiatan selesai?

I : Iya

P : Apabila ada kekurangannya, solusinya itu bagaimana?

- I** : Kalau soal solusi, itu tergantung kegiatan apa yang saat itu dilakukan. Justru kekurangan itu biasanya sepele mas. Misalnya kita tu pernah kegiatan anak-anak, kita menyediakan doorprize. Doorprizenya itu kan sebelumnya dipajang. Seharusnya kan untuk para peserta. Karena lupa akhirnya malah jadi pajangan. Kadang cuman hal-hal sepele saja, namun bagi kami kadang merasa nggak enak.
- P** : Adakah keinginan untuk melaksanakan kegiatan yang sama maupun berbeda dengan para mitra dilain waktu?
- I** : Ada mas. Terutama kemarin yang parenting, Pak Ali, menginginkan dilain waktu masih menginginkan kerjasama untuk mengadakan kegiatan. Padahal mereka juga penyelenggaranya. Kalau sini menyediakan tempat dan pesertanya. Mungkin kapannya itu yang belum ada gambaran.
- P** : Cara untuk menjalin silaturahmi dengan para mitra itu bagaimana?
- I** : Kalau itu Bu Heni selalu dengan mereka.
- P** : Apa media yang digunakan itu Bu?
- I** : Lewat telephone, sms, dan juga internet.
- P** : Sasarannya kegiatan kemitraan ini siapa saja?
- I** : Untuk sasaran, selama ini merata. Anak-anak, remaja juga orang tua.
- P** : Dampak yang selama ini Bu Dian rasakan dan lihat karena adanya kegiatan kemitraan ini apa?
- I** : Dampaknya itu positif. Contohnya aja, untuk anak-anak diwaktu luang sekolah selain dia itu ada les, ekstra sekolah, mereka itu mulai datang ke sini dan para orang tua mereka sudah mulai percaya. Kalau dahulu ketika mereka pamit, pamitnya itu ya cuman pamit aja, tapi orang tua tidak tahu entah ke mana. Namun dengan keberadaan TBM Mata Aksara ini, para orang tua tahu kalau di sini benar-benar ada kegiatan, buku bacaan yang positif buat mereka. Semakin banyak orang tua yang mempercayai anaknya datang ke TBM Mata Aksara ini untuk belajar. Jadi intinya, TBM Mata Aksara semakin dipercaya oleh masyarakat sekitar. Kalau di sini tu memberi manfaat yang positif. Di sini tu menarik mas. Ternyata mereka selama ini memang mencari-cari lokasi di mana to bisa berlatih menari. Tiap jumat selain tgl merah di adakan kegiatan menari. Pesertanya kadang melebihi lho. Kan seharusnya satu tim itu 10 anak kemarin 14. Semoga ke depannya semakin memberi manfaat

- P** : Anak Bu Dian kan juga ikut kegiatan di sini, sebagai orang tua apa yang Bu Dian rasakan?
- I** : Disamping anak kreatif, justru semakin tenang pikirannya.
- P** : Pikirannya anak atau Bu Dian?
- I** : Kita melihat dari segi anak dulu. Selain kreatif, juga lebih mendewasakan. Untuk berpikir apapun bisa lebih mempertimbangkan. Mungkin efek dari baca ya mas. Baca buku kan harus sabar, mungkin itu melatih otaknya.
- P** : Tujuan dari kerjasama ini apa sih Bu?
- I** : Tujuannya biar lebih memaksimalkan saja. Memaksimalkan tujuan kita memberi manfaat pada masyarakat itu. Tidak Cuma kita yang bergerak, tapi dengan mengajak mitra bisa memperagam acara dan juga menghadirkan narasumber yang lebih berkompeten.
- P** : Setelah mengikuti kegiatan kemitraan, apa yang terlihat dari anak itu?
- I** : Mulai terlihat potensi yang dimiliki oleh masing-masing anak. Misalnya pas menggambar ada anak ini yang menonjol, pas menari anak ini yang menonjol. Kita juga bisa memantau perkembangan dari anak tersebut. Dan itu bisa diketahui dari umur serta kelas berapa anak itu.
- P** : Perbandingan antara anak laki-laki dan perempuan yang cepat berkembang itu yang mana Bu Dian?
- I** : Itu tergantung kegiatannya. Beda-beda juga. Seperti menggambar ada anak perempuan yang menonjol to, tapi untuk kecepatan laki-laki lebih unggul. Untuk menari, mendongeng yang menonjol itu yang anak perempuan. Jadi tergantung bidangnya kegiatan.

Informan

Siti Ardiyanti

Transkrip Wawancara

Nama : Triana Gunandi
Jabatan : Dukuh Nglebeng Margorejo Tempel Sleman
Tanggal & Waktu : Kamis, 14 Mei 2015 pukul 17:20-17:45 WIB
Tempat : Rumah Bapak Triana Gunandi

Ket: **P:** Peneliti
I: Informan

P : Pak Gun pertama kali mengenal TBM Mata Aksara itu dari mana ?

I : Sejarah singkat karena ada mahasiswa UNY yang mau mengadakan pelatihan di sini membuat jamu dan menanam empon-empon. Karena mereka mau membuat jamu dan menanam empon-empon, mereka menghubungi TBM Mata Aksara. Kemudian mereka mendatangi TBM Mata Aksara untuk memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat. Kebetulan saya disitu dan saat itulah saya mengenal TBM Mata Aksara.

P : Apakah langkah pertama kali Pak Gun mempraktekkan penyuluhan itu?

I : Itu pertama kali ngomong-ngomong. Kalau masalah empon-empon karena kami juga mau membuat, baru mengumpulkan artikel-artikel atau makalah-makalah tentang pupuk organik. Karena disitu saya berminat, dan sebelum kenal dengan TBM Mata Aksara sudah berminat. Tapi setelah TBM Mata Aksara terutama Mbah Bad semakin semangat. Karena beliau mengutarakan masalah pupuk, maka saya tanggap dengan senang hati dan langsung mempraktekkan.

P : Yang di ajari sekaligus praktek pertama kali masalah pupuk itu siapa?

I : Para anggota lansia itu EM nya aja termasuk saya yang ada di dalam kepengurusannya.

Namun untuk pupuk organik cairnya yang pertama kali saya

- P** : Untuk penyesuaian program apakah berangkat dari sasarannya atau programnya dulu?
- I** : Itu sebenarnya permintaan dari masyarakat juga. Itukan programnya anak UNY untuk membuat empon-empon. Karena saai itu musim kemarau, maka disarankan oleh TBM Mata Aksara itu membuat pengembangan EM.
- P** : Dengan kata lain berangkat dari masyarakatnya dulu?
- I** : Iya. Masyarakat digerakkan oleh mahasiswa UNY.
- P** : Koordinasi dalam pembuatan pupuk organik cair ini bagaimana Pak Gun?
- I** : Itu pertama kali dikumpulkan. Terus dari TBM Mata Aksara menerangkan. Setelah menerangkan TBM Mata Aksara mengajak kapan kumpul lagi untuk membikin pupuk. Karena dalam pembuatan pupuk kita membutuhkan bahan, maka untuk bahannya kita disediakan oleh mahasiswa UNY itu. Setelah itu kita menentukan waktu. Nah...setelah semua berkumpul dari masyarakat, mahasiswa UNY dan TBM Mata Aksara, kita mulai mempraktekkan membuat pupuk organik cairnya.
- P** : Ketika penyelenggaraan kegiatan dalam hal ini pembuatan pupuk, apakah ada kendalanya?
- I** : Nggak ada. Semua lancar. Ya pertama kali kalau diterangkan masih bingung. Nah...setelah mempraktekkan semuanya berjalan lancar. Malah lebih mudah dari pada angan-angan. Dan semuanya semangat.
- P** : Tugas dan tanggung jawab antara TBM Mata Aksara dan masyarakat, apakah dilakukan dengan baik?
- I** : Baik. Selalu mendukung.
- P** : Pernah meminta pendapat dari masyarakat?
- I** : Secara langsung karena itu diterangkan kemudian hasilnya kok bagus, masyarakat langsung setuju. Dan malah ingin mempraktekkan lagi
- P** : Setelah penyelenggaraan kegiatan ini, adakah evaluasi antara Pak Gun dengan TBM Mata Aksara?

- I** : Itu saya selalu dampingi. Pendampingan dari TBM Mata Aksara. Dan hasilnya diketahui oleh mahasiswa UNY. Hasilnya kita setiap malam berkumpul dengan Mbah Bad. Nggak karuan waktunya. Proses pendampingan dari TBM Mata Aksara ini ya sampek berhasil. Dan yang lebih penting lagi salah satu dari masyarakat itu harus ada yang gigih untuk praktek dan melakukan. Kalau dari masyarakat tidak ada yang gigih, walau dari mana-mana itu semangat ya hasilnya pun tidak akan baik. Masyarakat itulah yang sebenarnya memegang kunci keberhasilannya.
- P** : Apabila setelah evaluasi terdapat kekurangan, bagaimana solusinya?
- I** : Kita selalu komuniasi dengan TBM Mata Aksara, misalnya dalam penambahan bahan pupuk.
- P** : Adakah keinginan untuk melaksanakan program yang berbeda dengan TBM Mata Aksara selagi program pupuk ini tetap jalan?
- I** : Kan ada perpustakaan. Dulu kan disini diadakan perpustakaan dan harinya jum'at. Antusias sekali dari masyarakat. Anak-anak sampai orang dewasa itu antusias. Disamping itu TBM Mata Aksara menawarkan bacaan keliling.
- P** : Ada program selain itu Pak Gun?
- I** : Di samping itu setiap ada kegiatan, kita selalu komunikasi mas. Katakanlah TBM itu punya rencana dari ibu-ibu membikin kreasi atau kerajinan, TBM Mata Aksara selalu memberi tahu. Kalau masyarakat sini ditawari siapa yang mau ikut. Kalau nggak begitu, masyarakat sini yang menanyakan.
- P** : Dampaknya adanya program kemitraan dengan TBM Mata Aksara itu bagaimana?
- I** : Sangat terasa sekali. Karena kita adalah petani. Sebelum kita menggunakan pupuk organik cair ini kan kita menggunakan pupuk kimia yang terlalu mahal dan terlalu banyak pengeluaran. Setelah menggunakan pupuk organik cair serta pengembangan EM buatan sendiri dari binaan TBM Mata Aksara dan dari mahasiswa UNY itu kita sudah menghemat sampai 4-5 juta dalam kurun waktu satu tahun.
- P** : Apa yang dirasakan adanya hubungan selama ini?

- I** : Begini Mas. Dari TBM dan masyarakat sini itu seperti kekeluargaan Mas, bukan cuma untuk pelatihan. Kemitraan yang terjalin itu membentuk kekeluargaan. Kekeluargaan itu nggak akan putus selamanya, tapi kalau cuman kemitraan biasa akan putus.
- P** : Yang ikut program kemitraan ini apakah memang semua masyarakat sini atau Cuma masyarakat tertentu yang tertarik?
- I** : Waktu kita membikin pengembangan EM, itu hampir separoh yang ikut itu mempraktekkan dan sampek sekarang masih menggunakan itu. Terus dari warga, karena dulunya lansia kita berhubungan sama kelompok tani, saya masuk ke kelompok tani. Karena kelompok tani itu punya keorganisasian, itu dipasrahkan kepada kami yang membikin. Dan kelompok tani itu tinggal mengambil, tapi dengan syarat mengganti biaya. Itu dimaksudkan untuk perbaikan tanah.
- P** : Tujuan dari kemitraan ini apa?
- I** : Supaya masyarakat itu merasakan dan menggunakan pupuk ini. Karena dengan menggunakan pupuk ini akan mengurangi biaya yang terlalu mahal. Bisa juga mungkin untuk penyelamatan organ tanah agar kembali pulih seperti semula. Walaupun pada awalnya baru segelintir masyarakat yang menggunakan pupuk organik cair ini, dengan hasilnya yang baik termasuk tanamannya juga baik dan lebih murah, itu hampir 60% masyarakat sudah menggunakan.

Informan

Triana Gunandi

Transkrip Wawancara

Nama : Melody
Jabatan : Pengguna/Anggota TBM Mata Aksara
Tanggal & Waktu : Jum'at, 15 Mei 2015 pukul 14:30-14:45 WIB
Tempat : TBM Mata Aksara

Ket: **P:** Peneliti

I: Informan

P : Melody dulu kenal dengan TBM Mata Aksara kelas berapa?

I : Kelas 2 mau naik kelas 3

P : Pertama kali diajak ke sini sama siapa?

I : Sama Ibu

P : Kegiatan apa yang diikuti di TBM Mata Akasar?

I : hmmm....yang pertama?

P : iya

I : Yang pertama itu ikut lomba selama liburan

P : Kemudian setelah mengikuti kegiatan itu sering ke sini?

I : Iya

P : Ketika ke TBM Mata Aksara apa saja yang Melody kerjakan?

I : Pinjam buku dan mengerjakan tugas sama teman.

P : Ketika TBM Mata Aksara mengadakan acara yang sifatnya besar, apakah Melody juga ikut?

I : Iya

P : Ada apa tidak kendala atau kesulitan dalam mengikuti acara di TBM Mata Aksara?

I : Selama ini sih belum pernah

P : Biasanya Melody di undang ke sini itu bagaimana?

I : Diberi tahu langsung

P : Sama Bu Heni atau Ibu?

I : Bu Heni ngasih tahu ibu, ibu ngasih tahu aku

P : Kegiatan apa yang paling disukai Melody di TBM Mata Aksara ini?

I : Kak Histor itu, yang mengenalkan budaya Jepang di Indonesia

P : Itu kegiatannya ngapain aja?

I : Itu kegiatannya memperkenalkan budaya Jepang dan menari. Gitu aja.

P : Melody kan sering ikut kegiatan, nah perbedaan sebelum dan sesudah ikut kegiatan apa?

I : Sebelum ikut kan gak tau apa-apa, setelah ikut bisa tau tentang Sulawesi dan lain-lain.

P : Ke TBM Mata Aksara, Melody setiap hari atau tidak?

I : Tidak.

P : Setelah ikut kegiatan di TBM Mata Aksara, apakah ketika di sekolahan Melody lebih menonjol dari teman-temannya?

I : Iya.

P : Teman-teman di sekolahan Melody sering diajak ke sini?

I : iya, sering.

P : Apakah pada ikut?

I : Ikut, tapi ada juga yang nggak ikut.

P : Sekarang Melody kelas berapa?

I : Kelas 5

P : Acara kemarin yang menghias meja, apa manfaat yang Melody dapat dari kegiatan itu?

I : Itu kan hari libur, dari ada diam di rumah dan nonton tv, itu kan ada manfaatnya.

P : Nah, sebelum mengikuti acara, apakah sebelumnya pernah bertemu dengan kakak-kakak dari UII?

I : Itu belum, ketemunya cuman pas nganterin barang-barangnya. Tapi belum kenal

P : Kemarin acaranya ngapain aja ya?

I : Ya cuma menghias meja aja dan main game pakek bambu.
P : Kan Melody pas libur sering ke sini, iya kan?
I : Iya
P : Ke sininya mau belajar atau pinjam buku aja?
I : Belajar di sini terus pinjem buku dibawa pulang.
P : Ke sini nya sendiri atau sama teman?
I : Seringnya sendiri

Informan

Melody



Transkrip Wawancara

Nama : Mbah Gito
Jabatan : Warga Pedukuhan Lojajar Sleman
Tanggal & Waktu : Sabtu, 16 Mei 2015 pukul 14:00-14:17 WIB
Tempat : Rumah Mbah Gito

Ket: **P:** Peneliti
I: Informan

P : Pertama kali Mbah Gito kenal dengan TBM Mata Aksara dari siapa?

I : Pertama kali itu dari Pak Gun. Dulu diajak Pak Gun untuk mengenal pupuk organik. Setelah lama-kelamaan saya selidiki dulu, ternyata pakai pupuk kimia membuat tanah menjadi hancur. Kemudian saya mempelajari dulu, terus saya mengikuti pembuatannya.

P : Jadi, Mbah Gito tertarik karena hasil dari Pak Gun?

I : Iya

P : Ketika pembuatan pupuk organik tersebut apakah ada kesulitannya?

I : Tanpa kesulitan. Kalau dulu itu bayangan saya itu, kok pembuatannya terlalu repot, terlalu banyak bahan. Tapi setelah melihat ditempat Pak Gun ternyata gak sulit.

P : Setelah Mbah Gito memakai pupuk organik cair tersebut, bagaimana pendapat warga sekitar?

I : Kalau masyarakat sekitar sini itu sudah ketergantungan dengan pupuk kimia. Tidak mau repot.

P : Jadi masyarakat sini baru Mbah Gito yang pakai?

I : Iya. Banyak yang sudah saya kasih, tapi setelah itu sudah tidak mau melanjutkan. Setelah dikasih itu, ya cuma enak-enak dikasih saja. Tidak ada tindak lanjutnya dari masyarakat sekitar. Saya itu iri dengan masyarakatnya Pak Gun. Masyarakatnya sangat antusias. Jadi kalau memberikan pelatihan tentang pupuk organik cair kepada masyarakat sini itu masih sangat sulit, tapi kalau masyarakat luar sudah bisa.

P : Nilai tambah setelah penggunaan pupuk organik cair itu apa?

I : Kalau nilai tambahnya saya itu, kalau dibanding kimia itu peningkatannya masih biasa-biasa saja, bahkan masih di bawah kimia. Tapi kalau pakai kimia itu boros. Kalau pakai pupuk organik cair ini keuntungan saya dalam satu petak tanah itu sudah 30-40 %. Kalau pupuk organik cair ini semakin lama penggunaan, maka semakin meningkat pendapatannya, tapi kalau pupuk kimia, semakin lama penggunaannya semakin hancur.

Informan

Mbah Gito



Transkrip Wawancara

Nama : YB Margantoro
Jabatan : Redaktur Senior Bernas Jogja
Tanggal & Waktu : Senin, 18 Mei 2015 pukul 18:30-18:50 WIB
Tempat : Kantor Bernas Jogja

Ket: **P:** Peneliti

I: Informan

P : Sebelum Bapak bermitra dengan Bu Heni, Bapak mengenal Bu Heni dari mana ?

I : Dari pertemuan forum TBM DIY

P : Bapak ikut forum TBM itu diundang atukah kemauan sendiri?

I : Diundang oleh forum TBM. Karena pada awalnya itu ada acara dari Kementrian di Hotel Saphire. Di sana bertemu dengan Bapak Muhsin Kalida beserta sekretarisnya. Jadi kayaknya yang mengundang pertama itu Kementrian Pendidikan seksi PAUDNI. Kemudian dari situ kenal dengan pegiat TBM.

P : Apa alasan Bernas Jogja tertarik bermitra dengan TBM Mata Aksara?

I : Awalnya kan silaturahmi dengan forum TBM DIY itu. Di forum itu kan ada salah satu pengurusnya Bu Heni. Kemudian kita ya saling berbagi. Ketika kita mengerti fungsi sebuah media, kita mengerti fungsi literasi. Lalu gayung bersambut.

P : Bagaimanakah penyesuaian program antara Bernas Jogja dengan TBM Mata Aksara?

I : Ya kerjasama dalam bentuk menandatangani nota kesepahaman. Dari itu maka ada kegiatan pelatihan jurnalistik. Awalnya jalan, kemudian TBM Mata Aksara membentuk Sekolah Menulis Mata Aksara. Kemudian saya diundang oleh Bu Heni untuk menjadi salah satu pengelola. Tapi ya berjalannya waktu, saya kurang tahu. Paling tidak belum satu tahun awal-awalnya sudah cukup bagus ya. Akhirnya di launching. Setelah itu belum ada kegiatan lagi.

P : Penetapan sasarannya itu awalnya bagaimana?

- I** : Awalnya kami melakukan diskusi serta perencanaannya.
- P** : Untuk sasarannya itu siapa saja?
- I** : Sasarannya ya masyarakat umum. Dari beberapa masyarakat itu diklasifikasi elemen. Saya pernah menyoal kalangan siswa, ibu rumah tangga.
- P** : Apa kendala yang dihadapi ketika melaksanakan kegiatan?
- I** : Sesuai yang kami alami ya banyak juga, seperti penyesuaian waktu. Kan 4 pengelola Sekolah Menulis itu punya kesibukan juga.
- P** : Fungsi dari masing-masing ketika pelaksanaan, apakah dapat dilaksanakan dengan baik?
- I** : Pasti itu. Kan setiap person itu punya tugasnya masing-masing. Kalau disekolah menulis itu ada Pak Adi Bendahara, Bu Heni Sekretaris, Pak Bambang Pelaksana, dan saya sebagai Ketuanya.
- P** : Pemilihan pendapat dari masyarakat itu bagaimana?
- I** : Yang menyoal masyarakat kan ada 3. Jadi kami datang sebagai narasumbernya. Sebelumnya kami sempat mengusulkan kita juga terbagi di wilayah SMMA itu ada, berarti kecamatan Ngemplak. Wilayah kecamatan Ngemplak itu kan wilayah kecamatan pertama yang dibawa.
- P** : Bagaimana evaluasi kegiatan setelah pelaksanaan?
- I** : Selama ini bagus. Mulai dari perencanaan sasaran yang mau kita bekal literasi itu mereka siap.
- P** : Apakah ada keinginan kembali dari Bernas Jogja untuk melaksanakan program yang sama maupun berbeda dengan TBM Mata Aksara?
- I** : Saya kira sangat terbuka. Kita kan sudah MOU ya. MOU itu kan berlaku selamanya. Soal kegiatan itu tergantung kesepakatan. Kalau kita siap kapan saja.
- P** : Selama ini apakah komunikasi antara Bernas Jogja dengan TBM Mata Aksara masih terjalin dengan baik?
- I** : Kalau masalah komunikasi intensitasnya berkurang ya setelah kegiatan itu. Tapi itu tidak jadi alasan untuk tidak berproses lagi. Asal ada kesepakatan program kami dikomunikasikan, minimal membantu menginformasikan program tersebut sesuai dengan fungsi kami sebagai media cetak.
- P** : Media yang digunakan untuk menjaga tali silaturahmi itu apa?

- I** : Melalui telepon
- P** : Adakah media lain?
- I** : Kalau media percetakan itu dengan Bimotry, yang menerbitkan buku hasil dari program SMMA.
- P** : Apa dampak yang Bapak lihat dengan adanya kemitraan antara Bernas Jogja dengan TBM Mata Aksara?
- I** : Ya itu tadi, karena pasca angkatan pertama dan kedua belum lagi ada kegiatan. Jadi ya eman-eman apabila nanti tidak dilanjutkan.
- P** : Yang di hasilkan itu apa Pak?
- I** : Dari SMMA kemarin, pada angkatan pertama sudah menerbitkan buku. Jadi angkatan pertama dan kedua itu sudah sesuai dengan perencanaan.
- P** : Manfaat adanya kemitraan ini apa?
- I** : Ya banyak manfaatnya. Kami sebagai media pers, Bimotry sebagai media percetakan dan TBM Mata Aksara sebagai penyedia sarana dan prasarannya. Dan kami bergerak dibidang literasi, harapan kami apapun yang dibaca dapat memberikan manfaatnya. Selain itu harapannya supaya kebiasaan membaca dapat dilestarikan melalui kemitraan ini.
- P** : Dengan adanya kemitraan ini, apa manfaat bagi Bernas Jogja?
- I** : Bernas semakin dikenal oleh masyarakat dan juga Bernas diberikan kesempatan untuk berbagi ilmu dengan masyarakat.

Informan

YB Margantoro

Lampiran 8 Surat-Surat

Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara

Jl. Kaliurang km 14, No. 15 A, Tegal Manding, Yogyakarta
Telp/Fax: 0274 898334, HP: 08170270277
e-mail: mataaksaratamanbaca@gmail.com

No : 14/MA/IX/2015 Yogyakarta, 11 September 2015
Hal : Pemberitahuan Telah Selesai Melakukan Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Dengan hormat,
Berkaitan dengan penelitian dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa,
Pimpinan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara menyampaikan
bahwa mahasiswa Saudara, dengan data yang bersangkutan sebagai berikut :

Nama : Nur Hasyim Latif
No. Registrasi : 11140032
Jurusan : Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Judul Penelitian: Penerapan Strategi Kemitraan dalam Menunjang Operasional
di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara, Sleman,
Yogyakarta

telah melakukan penelitian di TBM kami pada bulan 28 April 2015 s.d. 14 Juni 2015.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua TBM Mata Aksara

MATA AKSARA
Heni Wardatur Rohmah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/IP-S1/ PP.01.1/ 478 /201
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing**

Yogyakarta, 14 September 2015

Kepada Yth. :

Drs. Purwono, SIP.,M.Si.
Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan judul skripsi yang diajukan oleh Saudara :

Nama : **Nur Hasyim Latif**
NIM : 11140032
Semester : VIII
Judul Skripsi :

**PENERAPAN STRATEGI KEMITRAAN DALAM MENUNJANG OPERASIONAL
DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) MATA AKSARA SLEMAN YOGYAKARTA**

Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan menetapkan Saudara menjadi Pembimbing untuk penulisan skripsi yang dimaksud. Apabila Saudara berkeberatan, harap memberitahukan kepada jurusan dalam waktu **3 hari** terhitung sejak tanggal surat ini.

Demikian agar menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Kaprosdi Ilmu Perpustakaan

Marwiyah, S.Ag.,SS.,M.LIS
NIP. 19690905 200003 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (*arsip*)
2. Pembimbing Skripsi;
3. Mahasiswa ybs.

*) Coret yang tidak perlu



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1800 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1768/2015 Tanggal : 28 April 2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : NUR HASYIM LATIF
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11140032
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Ds. Singgihan Masaran Munjungan Trenggalek
No. Telp / HP : 085725909284
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENERAPAN STRATEGI KEMITRAAN DALAM MENUNJANG
OPERASIONAL DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) MATA
AKSARA SLEMAN YOGYAKARTA**
Lokasi : TBM Mata Aksara Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 28 April 2015 s/d 28 Juli 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 28 April 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Perpustakaan Daerah Kab. Sleman
3. Camat Ngemplak
4. Kepala Desa Umbulmartani, Ngemplak
5. Pengelola TBA Mata Aksara Sleman
6. Dekan Fak. Adab & Ilmu Budaya UIN Suka YK.
7. Yang Bersangkutan

Sekretaris

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operato2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/703/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DA.1/PP.00.9/891/2015**
Tanggal : **23 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NUR HASYIM LATIF** NIP/NIM : **11140032**
Alamat : **FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA, ILMU PERPUSTAKAAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENERAPAN STRATEGI KEMITRAAN DALAM MENUNJANG OPERASIONAL DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) MATA AKSARA SLEMAN YOGYAKARTA**
Lokasi :
Waktu : **28 APRIL 2015 s/d 28 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **28 APRIL 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 195906231985032006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C. Q. KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

CURRUCULUM VITAE

Nama : Nur Hasyim Latif
Tempat/Tanggal Lahir : Trenggalek, 20 Desember 1991
Alamat Asal : RT. 20 RW. 04 Dusun Singgihan Desa Masaran
Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek
Jawa Timur
Alamat di Yogyakarta : Jl. Prof.Dr.Soepomo. SH. Janturan UH IV/467 RT.
18 RW. 04 Warungboto-Umbulharjo, Yogyakarta
(Komplek Masjid Baitunna'im Janturan)
No. Telepon : 085725909284
E-mail : nurhasyim_latif@yahoo.com

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|----------------------------|------------------|
| 1. MI I Masaran | Lulus tahun 2004 |
| 2. MTsN Munjungan | Lulus tahun 2007 |
| 3. MA Nurul Ulum Munjungan | Lulus tahun 2010 |
| 4. UIN Sunan Kalijaga | Masuk tahun 2011 |